

LAPORAN

Hasil survei 2025

RSUD A.M. PARIKESIT

*“Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Dan
Persepsi Korupsi”*



RSUD A.M. PARIKESIT

Kini Lebih Baik



LPPM

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

LAPORAN PELAKSANAAN KERJA SAMA

1.	JUDUL KERJASAMA	:	PENELITIAN INDEK KEPUASAN MASYARAKAT DAN PERSEPSI KORUPSI RSUD AM. PARIKESIT TAHUN 2025
2.	REFERENSI KERJA SAMA (MoA/IA)	:	1. No IA LPPM: 003/IA/LPPM-UKT/II/2025
3.	MITRA KERJASAMA	:	RSUD AM. PARIKESIT
4.	RUANG LINGKUP	:	KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI
5.	HASIL PELAKSANAAN (OUTPUT & OUTCOME)	:	Output: Mengetahui Indek Kepuasan Masyarakat dan Indek Persepsi Korupsi terhadap pelayanan di RSUD AM. Parikesit. Outcome: Program peningkatan pelayan terhadap masyarakat.
6.	TAUTAN/LINK DOKUMENTASI KEGIATAN	:	

Pihak I
Direktur RSUD AM. Parikesit



DR. Martina Yulianti,
Sp.PD.FINASIM.,M.Kes.,(MARS)

Pihak II,
Kepala LPPM,



Heru Suprpto, S.E., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, bahwa kegiatan survei Kepuasan Masyarakat dan survei Persepsi Korupsi telah dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan survei ini merupakan Kerjasama antara RSUD AM. Parikesit Tenggarong dengan LPPM Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong.

Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara pada rumah sakit secara berkala yang akan menjadi sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, demikian juga sebagai langkah untuk penyelenggaraan pelayanan publik yang bersih dari korupsi.

Pada kesempatan ini pihak rumah sakit mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang berpartisipasi dengan antusias dan proaktif terlibat dalam kegiatan survei ini, hal tersebut memacu kami untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan yang bersih.

Akhir kata, semoga dengan dukungan semua pihak baik, pihak rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan dari hari ke hari menjadi lebih baik.

Tenggarong, April 2025
Direktur

DR. dr. Martina Yulianti, Sp.PD.FINASIM.,M.Kes.,(MARS)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Pelayanan Publik	3
2.2. Definisi dan Konsep Kepuasan Masyarakat.....	4
2.3. Ruang Lingkup Kepuasan Masyarakat.....	5
2.4. Definisi dan Konsep Korupsi.....	6
2.5. Indikator Perilaku Korupsi.....	6
BAB III METODE SURVEI.....	8
3.1. Responden	8
3.2. Metode Pengumpulan Data	9
3.3. Metode Analisis	9
3.3.1. Survei Indeks Kepuasan Masyarakat	9
3.3.2. Indeks Persepsi Korupsi.....	10
BAB IV GAMBARAN UMUM RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT12	
4.1. Sejarah Singkat	12
4.2. Struktur Organisasi	12
4.3. Gambaran Pelayanan	14
BAB V HASIL SURVEI	17
5.1. Profil Responden	17
5.1.1. Status Pasien/Keluarga Pasien	17
5.1.2. Jenis Kelamin Responden.....	18
5.1.3. Kelompok Usia Responden	18
5.1.4. Pekerjaan Responden	19
5.1.5. Pendidikan Responden	20
5.1.6. Jaminan Pelayanan Kesehatan.....	21
5.1.7. Profil Tambahan.....	22
5.2. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	24
5.2.1. IKM Hemodialisa	25
5.2.2. IKM Rawat Inap	26
5.2.3. IKM Instalasi Gawat Darurat (IGD)	28
5.2.4. IKM Laboratorium	29

5.2.5. IKM Farmasi	30
5.2.6. IKM Radiologi	31
5.2.7. IKM Farmasi IGD	32
5.2.8. IKM Rehap Medik	33
5.2.9. IKM Rawat Jalan	34
5.3. Indek Persepsi Korupsi (IPK)	37
5.2.1. IPK Hemodialisa	38
5.2.2. IPK Rawat Inap	38
5.2.3. IPK Instalasi Gawat Darurat (IGD)	40
5.2.4. IPK Laboratorium	41
5.2.5. IPK Farmasi	42
5.2.6. IPK Radiologi	43
5.2.7. IPK Farmasi IGD	45
5.2.8. IPK Rehap Medik.....	46
5.2.9. IPK Rawat Jalan	47
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	49
6.1. Kesimpulan	49
6.1.1. Indek Kepuasan Masyarakat	49
6.1.2. Indek Persepsi Korupsi	49
6.2. Rekomendasi	50
6.2.1. Rekomendasi Kepuasan Masyarakat	50
6.2.2. Rekomendasi Indek Persepsi Korupsi	50
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sampel Responden	8
Tabel 3.2. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	10
Tabel 3.3. Tabulasi Indeks Persepsi Korupsi	10
Tabel 3.4. Nilai Persepsi, Interval, Kategori IPK	11
Tabel 4.1. Jumlah Pasien Tahun 2023	14
Tabel 4.2. Dokter RSUD AM Parikesit	15
Tabel 5.1. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Status Pasien/ Keluarga Pasien	17
Tabel 5.2. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 5.3. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Kelompok Usia	19
Tabel 5.4. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	20
Tabel 5.5. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Pendidikan	21
Tabel 5.6. Jumlah dan Prosentase Responden Berdasarkan Jaminan Pelayanan	22
Tabel 5.7. Jumlah dan Prosentase Responden Hemodialisa Berdasarkan Frekuensi Layanan	22
Tabel 5.8. Jumlah dan Prosentase Responden Rawat Inap Berdasarkan Kelas	22
Tabel 5.9. Jumlah dan Prosentase Responden IGD Berdasarkan Kedaruratan	23
Tabel 5.10. Jumlah dan Prosentase Responden Rawat Jalan Berdasarkan Klinik Pelayanan	23
Tabel 5.11. IKM Keseluruhan dan Berdasarkan Instalasi Pelayanan	24
Tabel 5.12. IKM Hemodialisa	25
Tabel 5.13. IKM Rawat Inap	26
Tabel 5.14. IKM Instalasi Gawat Darurat (IGD)	28
Tabel 5.15. IKM Laboratorium	29
Tabel 5.16. IKM Farmasi	30
Tabel 5.17. IKM Radiologi	31

Tabel 5.18. IKM Farmasi IGD	32
Tabel 5.19. IKM Rehap Medik	34
Tabel 5.20. IKM Rawat Jalan	35
Tabel 5.21. Persandingan IKM 2023 dengan 2024	36
Tabel 5.22. Indek Persepsi Korupsi Secara Keseluruhan	37
Tabel 5.23. IPK Hemodialisa	37
Tabel 5.24. IPK IGD	40
Tabel 5.25. IPK Laboratorium	41
Tabel 5.26. IPK Farmasi	43
Tabel 5.27. IPK Radiologi	44
Tabel 5.28. IPK Farmasi IGD	45
Tabel 5.29. IPK Rehap Medik	46
Tabel 5.30. IPK Rawat Jalan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi RSUD AM Parikesit	14
Gambar 5.1. Status Responden	17
Gambar 5.2. Jenis Kelamin	18
Gambar 5.3. Kelompok Usia Responden	18
Gambar 5.3. Pekerjaan Responden	19
Gambar 5.4. Pendidikan Responden	20
Gambar 5.5. Pasien Rawat jalan Berdasarkan Klinik Layanan	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuisisioner

Lampiran II Rekap Kuisisioner

Lampiran III IKM Berdasarkan Identitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat untuk setiap warga negara supaya tercipta derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, yang merupakan asset dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. (Pasal 3 UU No 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan).

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selaanjutnya bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Dengan demikian bidang kesehatan merupakan bidang yang sangat mendasar yang menjadi tanggungjawab masyarakat maupun pemerintah.

Sesuai dengan UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dalam ketentuan umum dinyatakan bahwa Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dalam Undang-Undang tersebut diamanatkan bahwa pemerintah Daerah wajib meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik yang sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik serta untuk memberikan perlindungan bagi setiap warganegara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Penyelenggaraan pelayanan publik Strategi Nasional Pencegahan Korupsi yang selanjutnya disebut Stranas PK adalah arah kebijakan nasional yang memuat fokus dan sasaran pencegahan korupsi yang digunakan sebagai acuan kementerian, lembaga, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan aksi Indonesia. (Ketum perpres 54 Th 2018. Sesuai dengan amanat peraturan presiden tersebut, RSUD AM. Parikesit yang merupakan lembaga pelayanan publik terus melakukan upaya dalam rangka mendukung pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Salah satu bentuk komitmen RSUD AM. Parikesit dalam memberikan pelayanan terbaik dan bebas korupsi adalah dengan men-*launching* program Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK)/wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Dalam rangka pembangunan Zona Integritas tersebut, pejabat dan karyawan RSUD AM. Parikesit Kab. Kutai Kartanegara berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dari rekanan/mitra kerja maupun stakeholder lainnya.

Selaras dengan UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, RSUD AM. Parikesit juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan agar RSUD AM. Parikesit dapat melaksanakan tugas dan peranannya dalam peningkatan kualitas pelayanan yang bebas dari perilaku korupsi. Melalui kegiatan Survei IKM akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Demikian hal ini telah diamanatkan pada PP 96 Th 2012 bahwa, dalam rangka optimalisasi pelayanan, Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan evaluasi penerapan Standar Pelayanan secara berkala.

Selain itu, untuk mendukung komitmen RSUD AM. Parikesit dalam memberikan pelayanan yang bebas korupsi diperlukan sebuah survei yang dapat memberikan gambaran tentang pendapat-pendapat penerima layanan terkait perilaku korupsi di RSUD AM. Parikesit Tenggarong. Hasil survei diharapkan dapat memberikan peta bagi penyusunan program-program dalam upaya pencegahan korupsi, peningkatan pelayanan dan peningkatan program

Zona Integritas selama ini, sebagaimana diamanatkan dalam Permen PAN & RB No 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan instansi pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Kegiatan survei ini secara umum dimaksudkan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap Kinerja Pelayanan dan Persepsi Korupsi pada RSUD AM. Parikesit. Dari kegiatan tersebut akan diketahui kesesuaian kondisi pelayanan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat dan tingkat efektifitas program anti korupsi yang telah dijalankan RSUD AM.Parikesit

1.3 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan kegiatan ini secara umum meliputi pelaksanaan survei, analisis hasil survei serta penyusunan kajian kepuasan masyarakat dan persepsi korupsi terhadap pelayanan RSUD AM Parikesit.

1.4 Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen mengenai Tingkat Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan RSUD AM. Parikesit dan tingkat persepsi korupsi pada RSUD AM Parikesit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pelayanan Publik

Definisi yang saat ini menjadi rujukan utama dalam penyelenggaraan pelayanan public sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu unsur pertama, adalah organisasi penyelenggara pelayanan publik, unsur kedua, adalah penerima layanan (pelanggan) yaitu orang atau masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan unsur ketiga, adalah kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan).

- Unsur **pertama**, adalah setiap institusi penyelenggara Negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang Undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik.
- Unsur **kedua**, adalah orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan atau memerlukan layanan (penerima layanan), pada dasarnya tidak memiliki daya tawar atau tidak dalam posisi yang setara untuk menerima layanan, sehingga tidak memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Posisi inilah yang mendorong terjadinya komunikasi dua arah untuk melakukan KKN dan memperburuk citra pelayanan dengan mewabahnya Pungli, dan ironisnya dianggap saling menguntungkan.
- Unsur **ketiga**, adalah kepuasan pelanggan menerima pelayanan, unsur kepuasan pelanggan menjadi perhatian penyelenggara pelayanan (Pemerintah), untuk menetapkan arah kebijakan pelayanan publik yang berorientasi untuk memuaskan pelanggan, dan dilakukan melalui

upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen pemerintahan.

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, standar pelayanan wajib disusun oleh penyelenggara dengan memperhatikan kemampuan penyelenggara, kebutuhan masyarakat, dan kondisi lingkungan. Dalam penyusunan tersebut wajib mengikutsertakan masyarakat dan pihak terkait. Standar pelayanan meliputi dasar hukum; persyaratan; sistem, mekanisme, dan prosedur; jangka waktu penyelesaian; biaya/tariff; produk pelayanan; sarana, prasarana, dan/atau fasilitas; kompetensi pelaksana; pengawasan internal; penanganan pengaduan, saran, dan masukan; jumlah pelaksana; jaminan pelayanan yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan; jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya, dan risiko keragu-raguan; dan evaluasi kinerja pelaksana.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 bahwa Penyelenggaraan pelayanan publik berasaskan:

- a. kepentingan umum;
- b. kepastian hukum;
- c. kesamaan hak;
- d. keseimbangan hak dan kewajiban;
- e. keprofesionalan;
- f. partisipatif;
- g. persamaan perlakuan/tidak diskriminatif;
- h. keterbukaan;
- i. akuntabilitas;
- j. fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan;
- k. ketepatan waktu; dan
- l. kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

Asas tersebut tentu saja harus menjadi dasar penyelenggaraan pelayanan publik. Jika tidak maka akan dapat mengakibatkan ekonomi berbiaya tinggi, hambatan pertumbuhan investasi, dan tentu saja berdampak kepada kepercayaan publik terhadap aparaturnya dan pemerintah yang

berpotensi mengarah pada apatisme publik. Akibatnya terjadi korupsi, inefisiensi birokrasi dan kualitas pelayanan publik menjadi rendah. Karena itu dibutuhkan standar pelayanan sebagai instrumen yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. (Darius Beda Daton, 2020)

2.2 Definisi dan Konsep Kepuasan Masyarakat

Tse dan Wilton *dalam* Tjiptono (2004) menyebutkan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk setelah pemakaiannya. Kepuasan merupakan fungsi dari harapan dan kinerja. Selanjutnya Oliver *dalam* Tjiptono (2004), memberikan pendapat bahwa kepuasan keseluruhan ditentukan oleh ketidaksesuaian harapan yang merupakan perbandingan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan merupakan fungsi positif dari harapan pelanggan dan keyakinan diskonfirmasi. Dengan demikian kepuasan atau ketidakpuasan masyarakat merupakan respon dari perbandingan antara harapan dan kenyataan.

2.3 Ruang Lingkup Kepuasan Masyarakat

Ruang Lingkup Kepuasan Masyarakat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, meliputi:

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu pelayanan

Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/Tarif

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah **hasil pelayanan** yang diberikan dan diterima **sesuai** dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

7. Perilaku Pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Usaha, pembangunan proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.4 Definisi dan Konsep Korupsi

Perilaku korupsi adalah “Tindakan meminta (pemerasan)/ memperoleh/memberi (penyuapan) imbalan uang, barang, atau keistimewaan (nepotisme) bagi layanan yang sudah seharusnya diberikan atau menggunakan kekuasaan/wewenang untuk mencapai tujuan yang tidak sesuai dengan standar etik/moral atau peraturan perundang-undangan bagi

kepentingan pribadi (personal, keluarga dekat, kawan dekat)". (Laporan SPAK 2015 BPS, 2013)

Perilaku anti korupsi adalah "tindakan menolak/tidak permisif terhadap segala perilaku baik yang secara langsung merupakan korupsi, maupun perilaku yang menjadi akar atau kebiasaan pelanggaran perilaku korupsi dimasyarakat yang terjadi di keluarga, komunitas, maupun publik". "(Laporan SPAK 2015 BPS, 2013)

Menurut Wertheim (1965) ada tiga fenomena utama yang tercakup dalam istilah korupsi pada negara-negara Asia Tenggara yaitu

1. **Penyuapan** (*bribery*), yakni apabila seorang pegawai pemerintah menerima imbalan yang disodorkan oleh seorang dengan maksud mempengaruhinya agar memberikan perhatian istimewa pada kepentingan si pemberi.
2. **Pemerasan** (*extortion*), yakni permintaan pemberian-pemberian atau hadiah dalam pelaksanaan tugas-tugas publik, termasuk pejabat-pejabat yang menggunakan dana publik yang mereka urus bagi keuntungan mereka sendiri atau mereka yang bersalah melakukan penggelapan di atas harga yang harus dibayar oleh publik.
3. **Nepotisme** (*nepotism*) yaitu pengangkatan sanak saudara, teman-teman atau rekan-rekan politik pada jabatan-jabatan publik tanpa memandang kemampuan mereka atau konsekuensinya pada kesejahteraan publik.

2.5 Indikator Perilaku Korupsi

Potensi Korupsi adalah kondisi yang memungkinkan tindak pidana korupsi terjadi. Dalam Survei Persepsi Korupsi 2015, potensi korupsi dapat terjadi akibat 5 hal: prevalensi korupsi tinggi, rendahnya akuntabilitas pendanaan publik, tingginya motivasi korupsi, meluasnya sektor terdampak korupsi, dan efektivitas program antikorupsi di daerah. (*Internasional Transparency*, 2015)

(1) **Prevalensi Korupsi**

Sebesarapa atau seberapa sering tindak pidana korupsi dalam bentuk suap-menyuap dan penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi terjadi di tingkat nasional atau lokal; dan/atau terjadi di kalangan pegawai nasional atau lokal.

(2) **Akuntabilitas Pendanaan Publik**

Adalah mekanisme pertanggungjawaban atas penggunaan dana-dana publik. Seberapa jelas standard prosedur alokasi sumber daya publik, seberapa lazim alokasi non budgeter yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka, apakah ada mekanisme rekrutmen pejabat publik yang tidak transparan, apakah ada lembaga pengawas internal yang mengaudit keuangan publik, dan apakah ada independensi pengadilan yang menindak pejabat korup.

(3) **Motivasi Korupsi**

Adalah dorongan seorang pejabat publik melakukan praktik tindak pidana korupsi. Misalnya, apakah praktik pemberian perlakuan istimewa terjadi, apakah praktik korupsi untuk memberikan donasi politik berlebih, apakah praktik korupsi menciptakan dana off budget untuk partai politik terjadi, praktik korupsi untuk mengamankan proyek pemerintah terjadi, praktik korupsi akibat jual beli pengaruh.

(4) **Sektor Terdampak Korupsi**

Adalah penilaian terhadap sektor publik apa saja terjerat kasus korupsi. Sektor publik yang dinilai meliputi sektor perizinan, pelayanan dasar, perpajakan, pengadaan, peradilan, kuota perdagangan, kepolisian, perkreditan, bea cukai, lembaga pemeriksa, militer, eksekutif, dan legislatif.

(5) **Efektivitas Program Antikorupsi**

Adalah penilaian terhadap seberapa tingkat keberhasilan upaya pencegahan dan penegakan hukum terhadap pejabat korup terhadap penurunan risiko korupsi.

Selanjutnya Badan Pusat Statistik menyusun Indikator Perilaku Anti Korupsi sebagai berikut :

1. Sistem Prosedur Berpeluang menimbulkan KKN: Prosedur, prasyarat dan waktu layanan tidak terpampang dengan jelas
2. Petugas Menawarkan Percepatan di Luar Prosedur dan waktu
3. Petugas Menerima Tawaran untuk melakukan pelayanan diluar prosedur dan waktu
4. Petugas Memberi Pelayanan di Luar Prosedur
5. Terdapat Praktek Percaloan
6. Biaya Tidak Sesuai Tarif yang Ditetapkan
7. Petugas Meminta Imbalan berupa uang/ barang di Luar Tarif Resmi
8. Petugas Menerima Tawaran untuk melakukan pelayanan diluar tarif resmi
9. Petugas Membedakan Pelayanan
10. Terdapat Layanan Selain yang Ditetapkan
11. Petugas Menerima Hadiah/ barang (gratifikasi)

(Sumber : BPS, Kuesiner Survei Kepuasan Konsumen 2015)

Indikator korupsi lainnya sebagaimana disampaikan oleh Siagian, dimana menyampaikan permasalahan dalam pelayanan birokrasi, yaitu :

1. Memperlambat Proses penyelesaian
2. Mencari dalih seperti kekurangan dokumen pendukung
3. Alasan Melaksanakan tugas lain
4. Sulit Dihubungi
5. Menawarkan Percepatan proses diluar prosedur

(Siagian, 2003)

BAB III

METODE SURVEI

3.1. Responden

Responden dalam survei ini merupakan pasien/keluarga pasien yang memperoleh pelayanan dari RSUD AM Parikesit yang dapat dibedakan 8 kategori/jenis pelayanan rumah sakit selama periode Desember 2024. Jika memungkinkan kuesioner akan diisi langsung oleh pasien, namun jika tidak memungkinkan responden adalah keluarga pasien yang ikut mendampingi pasien selama proses pemberian pelayanan oleh rumah sakit. Pengukuran sampel secara proporsional berdasarkan unit pelayanan, populasi dan rencana sampel disampaikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Populasi dan rencana sampel

No	Instalansi	Rerata /Bln 2021	Proporsi	Jumlah Target Sampel (Slovin)	Jlh realisasi Sampel
1	Instalasi Gawat Darurat	4.708	8%	30	30
2	Instalasi Rawat Inap I	1.535	2%	10	10
3	Instalasi Rawat Inap Ii	580	1%	4	10
4	Instalasi Rawat Jalan	11.966	19%	76	76
5	Unit Hemodialisa	116	0%	1	10
6	Instalasi Laboratorium	10.604	17%	67	67
7	Instalasi Radiologi	3.427	5%	22	22
8	Instalasi Farmasi (Depo Irja)	10.752	17%	68	69
9	Instalasi Farmasi (Depo Igd)	16.770	27%	106	106
10	Instalasi Rehabilitasi Medik	2.048	3%	13	13
11	Instalasi Rawat Intensif	122	0%	1	9
	Jumlah	62.625	100%	397	422

Populasi responden merupakan jumlah rerata kunjungan pasien per bulan pada tahun 2024, selanjutnya dihitung berdasarkan sampling rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% ($e = 0,05$)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{62.625}{1 + (62.625 \times 0,0025)}$$

$$n = \mathbf{397}$$

Berdasarkan rumus sampel Slovin dari jumlah populasi **62.625** diperoleh sampel sebesar **397** responden, untuk mengantisipasi terdapat kesalahan responden dalam mengisi kuisioner maka sampel ditambah dengan realisasi sebesar **422** sampel responden.

Sampling masing-masing instalasi diambil secara proposional (prosentase) dari keseluruhan populasi. Adapun untuk pasien rawat jalan karena terdiri dari 20 klinik, maka jumlah sampel diambil secara proposional pada masing masing poli sebagaimana terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2. Proporsi Sampel Rawat Jalan

NO	RAWAT JALAN	1 TAHUN	RERATA BLN	PORSI	Responden Hitung
1	Anak	7.635	636	5%	4
2	Bedah Anak	2.294	191	2%	1
3	Bedah Plastik	1.319	110	1%	1
4	Bedah Umum	8.432	703	6%	4
5	DOTS	931	78	1%	0
6	Gimul	3.674	306	3%	2
7	Jantung	15.548	1.296	11%	8
8	Jiwa	6.182	515	4%	3
9	Kandungan	5.581	465	4%	3
10	Kebidanan	5.776	481	4%	3
11	Kulit	3.793	316	3%	2
12	Mata	9.021	752	6%	5
13	Orthopedi	5.530	461	4%	3
14	Paru	5.781	482	4%	3
15	Penyakit Dalam	17.169	1.431	12%	9
16	Saraf	15.292	1.274	11%	8
17	THT	5.773	481	4%	3
18	Onkologi	2.815	235	2%	1
19	VCT	271	23	0%	0
20	HD	8.464	705	6%	4
21	Psikologi	17	1	0%	0
22	Geriatri	3.224	269	2%	2
23	Urologi	5.469	456	4%	3
24	Hematologi Onkologi Medik	1.335	111	1%	1
25	Bedah Saraf	1.216	101	1%	1
26	Ginjal Hipertensi	14	1	0%	0
27	Periodonsia	285	24	0%	0
28	Bedah Mulut	747	62	1%	0
TOTAL		143588	11.966	100%	76

Keterangan :

*Khusus untuk Rawat Jalan perhitungan sampel dibagi secara proposional berdasarkan jenis layanan Klinik

** Convident 95% Dengan keyakinan penelitian (alpha) 0,05

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner oleh enumerator terlatih kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Enumerator bertugas menjelaskan tentang petunjuk pengisian kuisisioner kepada responden dan membantu responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kueisioner.

Penempatan jumlah enumerator pada unit pelayanan bersifat fleksibel tergantung oleh tingkat kepadatan pelayanan, jika salah satu unit pelayanan memerlukan tambahan enumerator dan unit pelayanan yang lain dapat dikurangi enumeratornya maka koordinator enumerator dapat menentukannya. Selanjutnya setelah selesai kuisisioner dikumpulkan kemudian dilakukan tabulasi untuk dianalisa lebih lanjut.

3.3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, penyajian data ditampilkan dalam persentase dan diagram serta uraian tentang fenomena yang terjadi.

3.3.1 Survei Indeks Kepuasan Masyarakat

Dalam pelaksanaan survei indeks kepuasan masyarakat didasarkan pada pedoman yang telah dibuat oleh pemerintah tentang pelayanan publik yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Nilai IKM dihitung menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan/ indikator. Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \text{Nilai Rerata Interval Kepuasan Masyarakat} \times 25$$

Tabel 3.3. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Pesepsi	Nilai Interval	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Pelayanan
1	1.00 s.d 2.5996	25.00 s.d 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 s.d 3.064	65.00 s.d 76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644 s.d 3.532	76.61 s.d 88.30	B	Baik
4	3.5324 s.d 4.00	88.31 s.d 100	A	Sangat Baik

Penyajian hasil penelitian ditampilkan secara diskriptif dengan visualisasi dengan diagram *pie* maupun dengan tabel.

3.3.2 Indeks Persepsi Korupsi

Indek persepsi korupsi dianalisa secara keseluruhan responden, berdasarkan indikator IPK dan berdasarkan kelompok responden. Penyajian hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk diagram batang, diagram *pie* maupun tabel-tabel hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisa dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

Tabel 3.4. Tabulasi Indeks Persepsi Korupsi

No	Variabel dan Indikator Korupsi	Rerata Rsp 1	Rerata Rsp 2	dst	Rerata 2 Indikator IPK
1	Prevalensi Korupsi	Xx	xx	xx	xx
	Indikator D.1.1.	Xx	xx	xx	xx
	Indikator D.1.2, dst	Xx	xx	xx	xx
2	Mekanisme Akuntabilitas	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.2.1	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.2.2, dst	xx	xx	xx	xx
3	Motivasi Korupsi	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.2.1	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.3.1, dst	xx	xx	xx	xx
4.	Efektivitas Program Anti Korupsi	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.4.1	xx	xx	xx	xx
	Indikator D.4.2, dst	xx	xx	xx	xx
	Retara IPK				xx

Untuk memudahkan menginterpretasi Indeks Persepsi korupsi, digunakan Nilai Interval Skor Persepsi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.5 Nilai Persepsi, Interval, Kategori IPK

Nilai Persepsi	Nilai Interval			IPK
1	1.00	s.d	2.5996	Tidak Baik
2	2.60	s.d	3.064	Kurang Baik
3	3.0644	s.d	3.532	Baik
4	3.5324	s.d	4.00	Sangat Baik

BAB IV

HASIL SURVEI

4.1. Identitas Responden

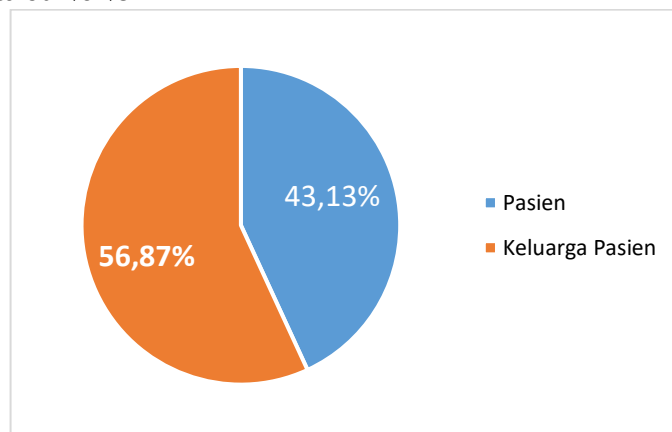
4.1.1. Status Responden

Status responden dalam hal ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai Pasien dan Keluarga Pasien. Data yang ditampilkan pada Tabel 4.1 merupakan gambaran jumlah dan prosentase kategori responden dari 11 instalasi. Secara umum jumlah responden dengan status sebagai keluarga lebih banyak dibanding yang berstatus sebagai pasien, dimana sebesar 56,87% responden adalah keluarga Pasien sedangkan yang berstatus sebagai pasien sebesar 43,13%.

Tabel 4.1. Status Responden Kategori Pasien dan Keluarga Pasien

No	Instalasi	Pasien	Keluarga pasien	Jlh	Pasien	Keluarga pasien	Jlh
1	Gawat Darurat	18	12	30	60,00%	40,00%	100%
2	Rawat Inap I	1	9	10	10,00%	90,00%	100%
3	Rawat Inap II	6	4	10	60,00%	40,00%	100%
4	Rawat Jalan	39	37	76	51,32%	48,68%	100%
5	Hemodialisa	6	4	10	60,00%	40,00%	100%
6	Laboratorium	38	29	67	56,72%	43,28%	100%
7	Radiologi	7	15	22	31,82%	68,18%	100%
8	Farmasi (Depo Irja)	34	35	69	49,28%	50,72%	100%
9	Farmasi (Depo IGD)	31	75	106	29,25%	70,75%	100%
10	Rehabilitasi Medik	2	11	13	15,38%	84,62%	100%
11	Rawat Intensif	0	9	9	0,00%	100%	100%
	Total	182	240	422	43,13%	56,87%	100%

Sumber : Survei Maret 2025



Gambar 4.1. Status Responden

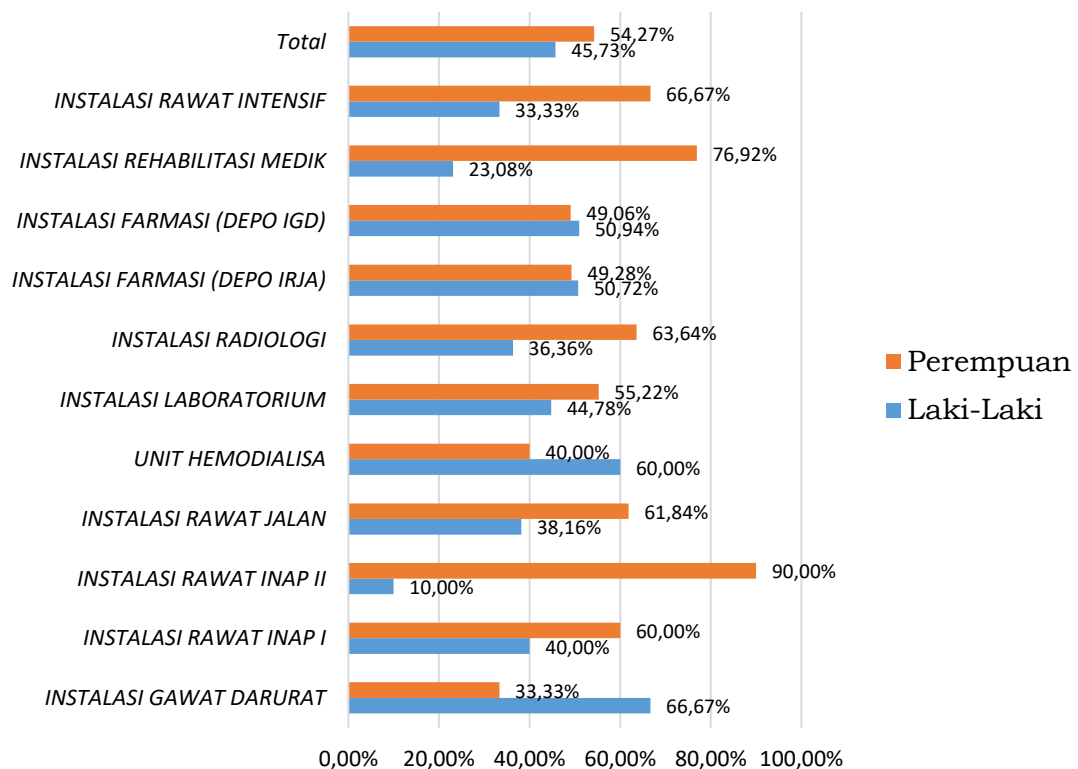
4.1.3. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin, dari 422 terdapat 45,73 atau sebanyak 193 responden adalah laki-laki dan sebesar 54,27% atau sebanyak 229 responden adalah responden Perempuan. Namun demikian berdasarkan instalasi terdapat 4 instalasi dengan jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu pada instalasi Rawat Inap I, Rawat Jalan, Farmasi Rawat Jalan (Depo Irja) dan Farmasi IGD (Depo IGD).

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

No	Instalansi	Laki-Laki	Perempuan	Jlh	Laki-Laki	Perempuan	Jlh
1	Gawat Darurat	20	10	30	66,67%	33,33%	100%
2	Rawat Inap I	4	6	10	40,00%	60,00%	100%
3	Rawat Inap II	1	9	10	10,00%	90,00%	100%
4	Rawat Jalan	29	47	76	38,16%	61,84%	100%
5	Hemodialisa	6	4	10	60,00%	40,00%	100%
6	Laboratorium	30	37	67	44,78%	55,22%	100%
7	Radiologi	8	14	22	36,36%	63,64%	100%
8	Farmasi (Depo Irja)	35	34	69	50,72%	49,28%	100%
9	Farmasi (Depo IGD)	54	52	106	50,94%	49,06%	100%
10	Rehabilitasi Medik	3	10	13	23,08%	76,92%	100%
11	Rawat Intensif	3	6	9	33,33%	66,67%	100%
	Total	193	229	422	45,73%	54,27%	100%

Sumber : Survei Maret 2025



Gambar 4.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

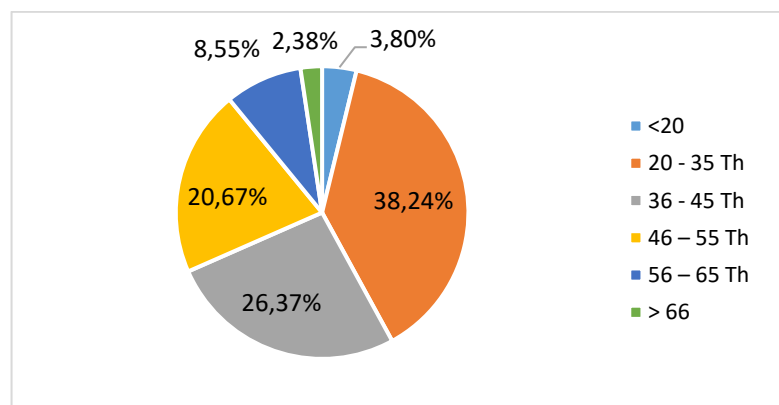
4.1.4. Usia Responden

Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Kelompok Usia

No	Instalasi	<20	20 - 35 Th	36 - 45 Th	46 - 55 Th	56 - 65 Th	> 66	Jlh
1	Gawat Darurat	0	10	8	12	0	0	30
2	Rawat Inap I	0	7	3	0	0	0	10
3	Rawat Inap II	2	4	3	1	0	0	10
4	Rawat Jalan	5	42	18	9	1	1	76
5	Hemodialisa	0	2	4	2	2	0	10
6	Laboratorium	4	20	11	16	14	2	67
7	Radiologi	0	8	10	2	2	0	22
8	Farmasi (Depo Irja)	0	18	16	19	8	6	67
9	Farmasi (Depo IGD)	5	43	26	22	9	1	106
10	Rehabilitasi Medik	0	3	7	3	0	0	13
11	Rawat Intensif	0	4	5	1	0	0	10
	Total	16	161	111	87	36	10	421
	Prosentase	3,80%	38,24%	26,37%	20,67%	8,55%	2,38%	100%

Sumber : Survei Maret 2025

Berdasarkan kelompok usia, dari 422 responden kelompok usia terbesar adalah pada rentang 20 sampai 36 tahun yaitu sebanyak 161 responden atau sebesar 38,24%, berikutnya kelompok usia 36 sampai 45 tahun yaitu sebesar 26,37% dan terbesar ketiga adalah kelompok usia 46 sampai 55 tahun yaitu sebanyak 87 responden atau sebesar 20,67%. Dengan demikian berdasarkan kategori usia responden tersebut bahwa konsentrasi sebaran pada rentang usia 20 sampai 65 tahun, maka kemampuan responden dalam memberikan penilaian kinerja pelayanan rumah sakit dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



Gambar 4.3. Prosentase Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

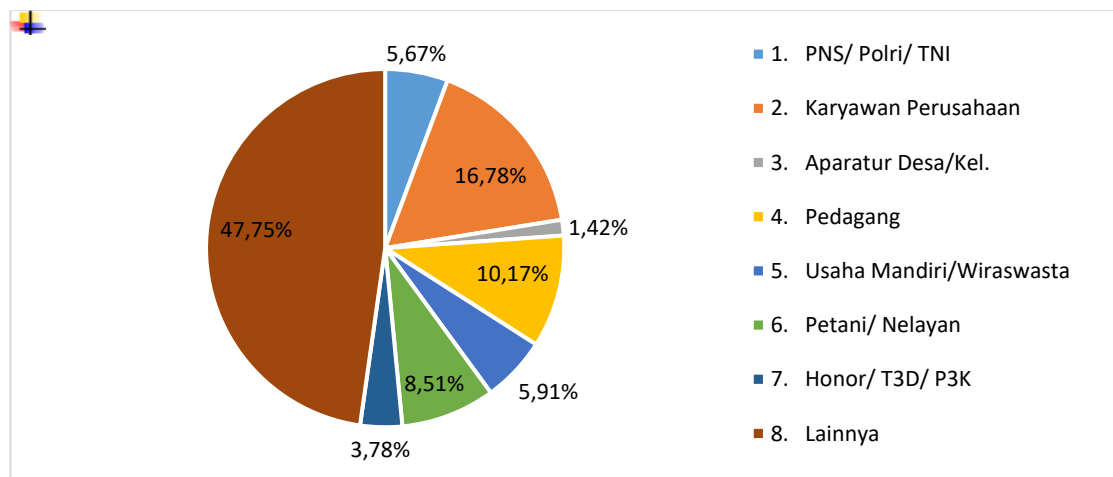
4.1.5. Pekerjaan

Kategori pekerjaan responden dibedakan menjadi 7 kategori dan 1 kategori lainnya. Kategori lainnya dimaksudkan adalah pekerjaan selain dari 7 jenis pekerjaan seperti masih menempuh pendidikan, ibu rumah tangga, pekerja tidak tetap, dan lain sebagainya. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ditampilkan pada tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Instalasi	PNS/ Polri/ TNI	Karya- wan Perusa- haan	Apara- tur Desa/ Kel.	Peda- gang	Usaha Man- diri/ Wira- swasta	Petani/ Nelayan	Honor/ T3D/ P3K	Lain- nya	Jlh
Gawat Darurat	0	12	1	12	0	1	1	3	30
Rawat Inap I	1	4	0	0	1	0	0	4	10
Rawat Inap II	0	3	0	3	0	0	0	4	10
Rawat Jalan	8	12	1	9	7	4	6	29	76
Hemodialisa	0	4	0	0	0	1	0	5	10
Laboratorium	6	2	0	0	7	5	1	46	67
Radiologi	1	3	0	1	2	2	1	12	22
Farmasi (Depo Irja)	2	5	1	5	5	12	2	37	69
Farmasi (Depo IGD)	4	25	2	8	2	11	4	50	106
Rehabilitasi Medik	1	0	1	2	1	0	0	8	13
Rawat Intensif	1	1	0	3	0	0	1	4	10
Total	24	71	6	43	25	36	16	202	423
Prosentase	5,67%	16,78%	1,42%	10,17%	5,91%	8,51%	3,78%	47,75%	100%

Sumber : Survei Maret 2025



Gambar 4.4. Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data tabel 4.4. pekerjaan terbesar adalah kategori pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 202 responden atau sebesar 47,74%, jumlah responden perempuan dengan status pekerjaan lainnya ini sebanyak 144

atau 71% dan laki laki sebanyak 58 orang atau 29% sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Responden Dengan Pekerjaan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Instalasi	Kategori Pekerjaan Lainnya		
		Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	Gawat Darurat	3	0	3
2	Rawat Inap I	4	0	4
3	Rawat Inap II	4	0	4
4	Rawat Jalan	20	9	29
5	Hemodialisa	4	1	5
6	Laboratorium	28	18	46
7	Radiologi	12	0	12
8	Farmasi (Depo Irja)	25	12	37
9	Farmasi (Depo IGD)	32	18	50
10	Rehabilitasi Medik	8	0	8
11	Rawat Intensif	4	0	4
	Jumlah	144	58	202
	Prosentase	71%	29%	100%

Sumber : Survei Maret 2025

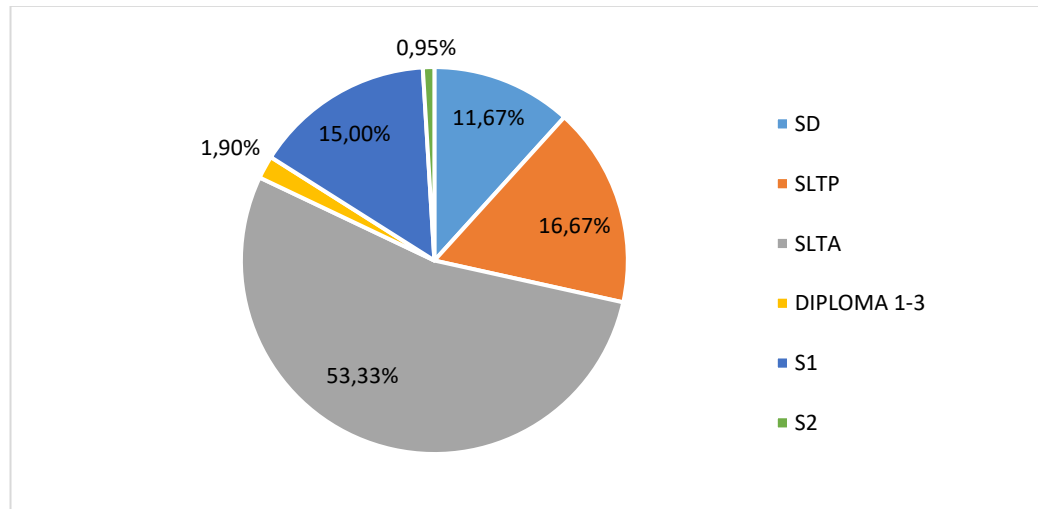
4.1.6. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir responden sebanyak 224 atau sebesar 53,33% berpendidikan SLTA, selanjutnya berpendidikan SLTP sebanyak 70 responden atau sebesar 16,67% dan ketiga adalah berpendidikan S1 sebanyak 63 responden atau sebesar 15% dan keempat adalah SD sebanyak 49 responden atau sebesar 11,67%, selebihnya kurang dari 2%.

Tabel 4.6. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Instalasi	Pendidikan Terakhir							
	SD	SLTP	SLTA	Diplo- Ma 1-3	S1	S2	S3	Jlh
Gawat Darurat								
Rawat Inap I	1	7	20	0	1	1	0	30
Rawat Inap II	1	3	4	1	1	0	0	10
Rawat Jalan	0	4	4	0	0	0	0	8
Hemodialisa	1	7	39	1	28	0	0	76
Laboratorium	0	0	10	0	0	0	0	10
Radiologi	12	12	28	1	12	2	0	67
Farmasi (Depo Irja)	3	3	14	1	1	0	0	22
Farmasi (Depo IGD)	16	11	36	0	6	0	0	69
Rehabilitasi Medik	13	19	58	3	12	1	0	106
Rawat Intensif	2	2	7	0	2	0	2	15
Total	0	2	4	1	0	0	0	7
Jumlah	49	70	224	8	63	4	2	420
Prosentase	11,67%	16,67%	53,33%	1,90%	15,00%	0,95%	0,48%	100%

Sumber : Survei Maret 2025



Gambar 4.5. Prosentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

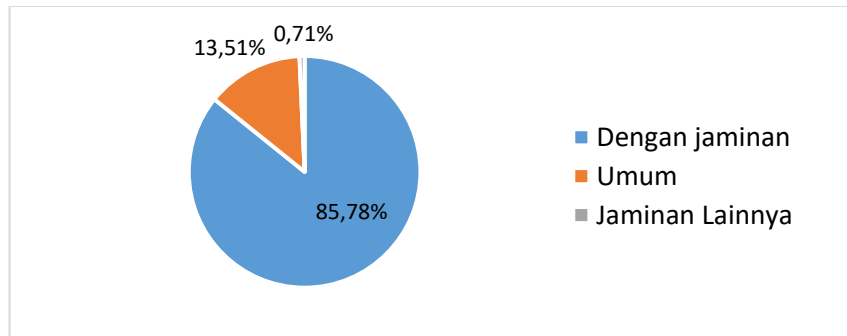
4.1.7. Jenis Jaminan Pelayanan

Sebanyak 362 responden atau sebesar 85,8% responden menggunakan Jaminan Pelayanan (BPS) untuk memperoleh pelayanan Rumah Sakit AM. Parikesit Tenggara. Pasien umum, dalam hal ini yang tidak menggunakan jaminan/ asuransi kesehatan sebanyak 57 responden atau sebesar 13,51% dan hanya 3 responden atau 0,71% yang menggunakan jaminan non BPJS dalam memperoleh pelayanan rumah sakit.

Tabel 4.7. Responden Berdasarkan Jaminan Pelayanan

Instalasi	Dengan Jaminan	Umum	Jaminan Lainnya	Jlh	Dengan Jaminan	Umum	Jaminan Lainnya
Gawat Darurat	29	1	-	30	96,7%	3,3%	0,0%
Rawat Inap I	10	-	-	10	100,0%	0,0%	0,0%
Rawat Inap II	8	-	1	9	88,9%	0,0%	11,1%
Rawat Jalan	66	10	-	76	86,8%	13,2%	0,0%
Hemodialisa	10	-	-	10	100,0%	0,0%	0,0%
Laboratorium	65	2	-	67	97,0%	3,0%	0,0%
Radiologi	22	0	-	22	100,0%	0,0%	0,0%
Farmasi (Depo Irja)	69	0	-	69	100,0%	0,0%	0,0%
Farmasi (Depo IGD)	62	43	1	106	58,5%	40,6%	0,9%
Rehabilitasi Medik	13	-	-	13	100,0%	0,0%	0,0%
Rawat Intensif	8	1	1	10	80,0%	10,0%	10,0%
Total	362	57	3	422	85,8%	13,5%	0,7%
Prosentase	86,78%	13,51%	0,71%	100%			

Sumber : Survei Maret 2025



Gambar 4.6. Prosentase Responden Berdasarkan Jaminan Pelayanan

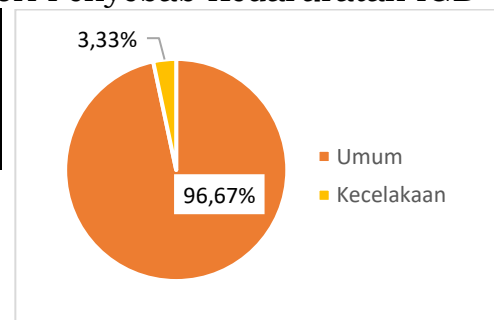
4.1.8. Identitas Tambahan

4.1.8.1. Identitas Tambahan Instalasi Gawat Darurat

Identitas tambahan merupakan karakteristik responden yang tidak terdapat pada instalasi lainnya dengan karakteristik khusus instalasi bersangkutan. Adapun identitas tambahan tersebut terdapat pada Instalasi IGD, Rawat Inap I, Rawat Inap 2 dan hemodialisa.

Tabel 4.8. Responden Kategori Penyebab Kedaruratan IGD

IGD	Jumlah	Prosentase
Umum	29	96,67%
Kecelakaan	1	3,33%
Jumlah	30	100%



Sumber : Survei Maret 2025

Pada instalasi Gawat Darurat dari 30 responden sebanyak 29 atau 96,67% adalah pasien umum dan 1 responden atau 3,33% akibat kecelakaan.

4.1.8.2. Identitas Tambahan Instalasi Ruang Rawat Inap I

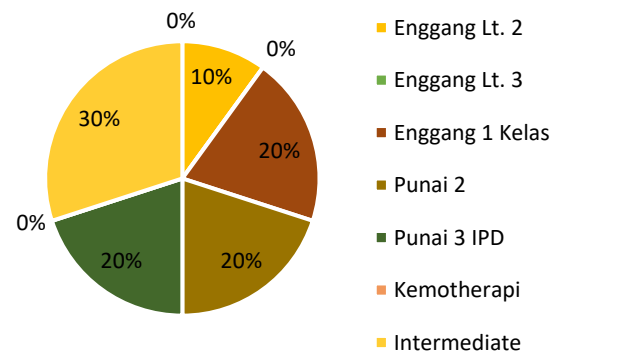
Terdapat 8 ruang perawatan Ruang Rawat Inap I, dalam hal ini tidak semua ruang menjadi sampel sebagai responden dalam survei ini, hal ini disebabkan berdasarkan perhitungan distribusi sampel secara proporsional pada ruang rawat inap I adalah 10 responden dengan tidak membedakan perbedaan ruang perawatan, dengan metode random sampling setelah capaian target sampel diperoleh maka pengambilan sampel dihentikan sehingga tidak terdapat 3 ruang yang tidak terdapat sampel yaitu ruang Enggang Dan Punai

Vip, Enggang Lantai 3, dan Kemoterapi. Adapun perolehan responden berdasarkan sebaran ruang perawatan ditampilkan sebagaimana pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Distribusi Responden Berdasarkan Ruang Rawat Inap I

Ruang Perawatan	Jumlah	Posentase
Enggang Dan Punai Vip	0	0%
Enggang Lt. 2	1	10%
Enggang Lt. 3	0	0%
Enggang 1 Kelas	2	20%
Punai 2	2	20%
Punai 3 IPD	2	20%
Kemoterapi	0	0%
Intermediate	3	30%
Jumlah	10	100%

Ruang Perawatan

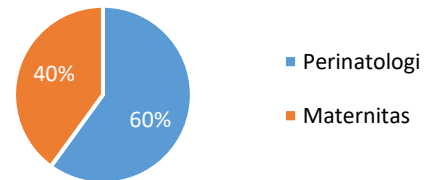


Sumber : Survei Maret 2025

4.1.8.3. Identitas Tambahan Instalasi Ruang Rawat Inap 2

Tabel 4.10. Distribusi Responden Berdasarkan Ruang Rawat Inap 2

Ruang	Jumlah	Prosentase
Perinatologi	6	60%
Maternitas	4	40%
Jumlah	10	100%



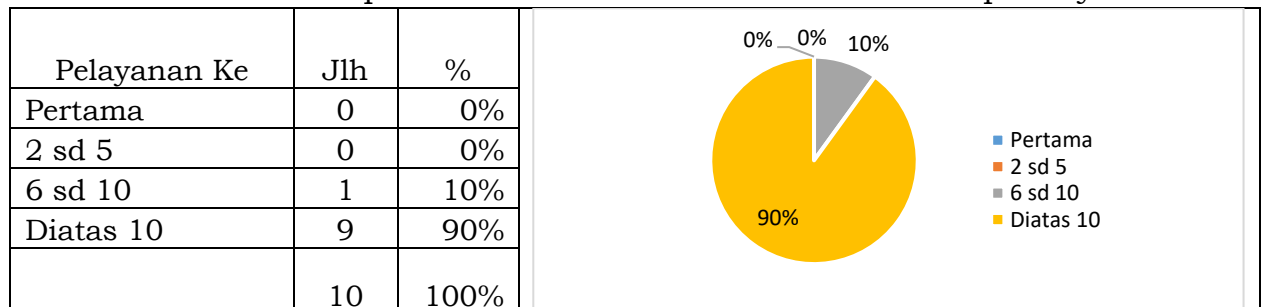
Sumber : Survei Maret 2025

Pada ruang rawat inap 2 dibedakan ruangan Perinatologi dan ruang Maternalitas. Adapun responden yang diperoleh dari dari Ruang Rawat Inap 2 sebanyak 6 responden atau 60% dari Perinatologi dan 4 responden atau 40% dari ruang maternitas. Perinatologi adalah unit pelayanan dibidang kesehatan bagi bayi yang baru lahir, pelayanan ini diberikan pada usia bayi 0 – 28 hari terutama dengan risiko tinggi yaitu penanganan bayi premature, gangguan pernapasan, kelainan jantung, kelainan bawaan pada bayi baru lahir dan bedah anak. Sedangkan ruang martnitas adalah pelayanan keperawatan yang berfokus pada kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan postpartum.

4.1.8.4. Identitas Tambahan Instalasi Ruang Hemodialisa

Responden hemodialisa dapat dibedakan berdasarkan frekuensi pelayanan yang telah diperoleh. Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.11 tersebut, responden paling dominan adalah yang telah memperoleh pelayanan diatas 10 kali.

Tabel 4.11. Responden Hemodialisa Berdasarkan Tahap Pelayanan



Sumber : Survei Maret 2025

4.2. Idek Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indek kepuasan masyarakat akan ditampilkan secara keseluruhan dan secara sendiri-sendiri masing-masing instalasi pelayanan. IKM secara keseluruhan menggambarkan IKM Rumah Sakit AM Parikesit dan IKM masing – masing instalasi yang di survei. Sedangkan IKM masing-masing instalasi menggambarkan nilai score Unsur dan nilai score indikator pada masing masing unit pelayanan.

4.2.1. IKM Keseluruhan

Indek Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan diperoleh score 89,378 dengan kriteria Sangat Baik atau Sangat Puas. Dari 11 instalasi yang disurvei terdapat 3 instalasi dengan kategori Baik atau Puas yaitu Instalasi Gawat Darurat dengan score sebesar 88,254, instalasi Laboratorium dengan score sebesar 88,288 dan intalasi Rawat Intensif dengan score sebesar 88,295 sedangkan 8 instalasi lainnya dengan kriteria Sangat Baik atau Sangat Puas.

Score tertinggi terdapat pada instalasi Hemodialisa sebesar 91,786 kedua instlasi Rawat Inap I sebesar 91,739 dan yang ke tiga instalasi Farmasi (Depo IGD) sebesar 90,126.

Tabel 4.12. IKM Berdasarkan Instalasi

No	Instalasi	Score Skala 4	Score Skala 100	Kriteria
1	Hemodialisa	3,671	91,786	SB
2	Rawat Inap I	3,670	91,739	SB
3	Farmasi (Depo IGD)	3,605	90,126	SB
4	Rawat Jalan	3,578	89,459	SB
5	Rawat Inap II	3,574	89,348	SB
6	Farmasi (Depo Irja)	3,567	89,173	SB
7	Rehabilitasi Medik	3,534	88,355	SB
8	Radiologi	3,533	88,337	SB
9	Rawat Intensif	3,532	88,295	B
10	Laboratorium	3,532	88,288	B
11	Gawat Darurat	3,530	88,254	B
	Rerata Score Keseluruhan	3,575	89,378	SB

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan :

TB = Tidak Baik/ Puas

KB = Kurang Baik/ Puas

B = Baik/ Puas

SB = Sangat baik/ Puas

4.2.2. IKM Gawat Darurat

Pada instalasi Gawat Darurat secara keseluruhan dinyatakan **Baik/ Puas** dengan score 88,25. Pengukuran kepuasan masyarakat menggunakan 9 Unsur dengan 21 Indikator sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.13. Dari 9 Unsur terdapat 5 Unsur dengan kategori **Sangat Baik** yaitu unsur Persyaratan, Prosedur Layanan, Waktu Pelayanan, Prilaku Pelaksana dan Sarana & Prasarana, sedangkan 4 unsur lainnya dinyatakan **Baik** yaitu Pembiayaan dan Pembayaran, Produk Spesifik Pelayanan, Kompetensi Pelaksana dan Penanganan Pengaduan, Saran & Masukan.

Berdasarkan indikator dari 21 indikator yang digunakan terdapat 12 Sangat Baik, 8 Indikator Baik dan 1 indikator Kurang Baik yaitu indikator Kewajaran Biaya Pelayanan. Namun demikian indikator kewajaran biaya pelayanan hanya berlaku bagi responden umum atau responden yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan sehingga harus membayar langsung untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Dengan demikian penilaian Kurang Baik atas indikator kewajaran biaya pelayanan tidak bisa digeneralisasi bagi seluruh responden IGD. Terhadap capaian IKM pada IGD,

perlu ada peningkatan kapasitas pelayanan terhadap indikator yang masuk dalam kategori Kurang Baik maupun indikator yang memiliki indikator Baik.

Tabel 4.13. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Gawat Darurat

	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri-teria	Score Unsur	Kri-teria
1	Persyaratan				
1.1	1.Kemudahan persyaratan pendaftaran	90,83	SB	90,83	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Optimalisasi prosedural penanganan pasien sesuai dengan waktu tunggu prioritas kedaruratan secara cepat dan tepat	90,00	SB	90,83	SB
2.2	Kejelasan prosedur dalam penanganan pasien baik pulang / rawat / rujuk	91,67	SB		
3	Waktu pelayanan				
3.1	Waktu tanggap (respon) tindakan pemeriksaan pasien oleh petugas medis (response time) dibanding dengan standar waktu 5 menit	89,17	SB	89,17	SB
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	100	SB	87,50	B
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	75,00	KB		
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Keberadaan tenaga medis & non medis yang menangani pasien kegawat daruratan	88,33	SB	87,92	B
5.2	Ketepatan penanganan dan diagnosa kegawat daruratan	87,50	B		
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	83,33	B	83,33	B
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	83,33	B	91,11	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	93,33	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	96,67	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	79,17	B	79,17	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	79,17	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	79,17	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	80,00	B	93,67	SB
9.2	Parkir	94,17	SB		
9.3	Keamanan	97,50	SB		
9.4	Toilet	97,50	SB		
9.5	Kebersihan dan kenyamanan gedung/ ruangan	99,17	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	78,33	B		
	Rerata Score	88,25	B		

Sumber : Survei Maret 2025

Ket: Terdapat 1 (satu) Responden Umum/ Non Jaminan Kesehatan

4.2.3. IKM Rawat Inap I

Secara keseluruhan IKM Rawat Inap I dinyatakan Sangat Baik atau Sangat Puas dengan score sebesar 91,739. IKM Rawat Inap I diukur melalui 9 unsur dan 25 indikator, terdapat 1 unsur yaitu Unsur Produk Spesifik Pelayanan dengan perolehan score sebesar 87,50 atau dinyatakan Baik, sedangkan 8 unsur lainnya dinyatakan Sangat Baik. Selanjutnya dari 25 indikator terdapat 3 indikator yang dinyatakan Baik yaitu indikator Ketepatan penanganan dan diagnosa pasien dan indikator Kualitas pengobatan dan perawatan pasien dan indikator Sistem informasi dan komunikasi terkait dengan pelayanan.

Tabel 4.14. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Rawat Inap I

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran	90,00	SB	91,25	SB
1.2	Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap	92,50	SB		
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur rujuk/ pindah kamar/ pindah kelas/ pulang pasien	90,00	SB	91,67	SB
2.2	Prosedur penyampaian informasi perkembangan kesehatan dan rencana penanganan pasien selanjutnya	92,50	SB		
2.3	Pendampingan perawat pada saat dokter melakukan kunjungan perawatan pasien	92,50	SB		
3	Waktu pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	92,50	SB	90,83	SB
3.2	Ketepatan jadwal kunjungan/ pemeriksaan tenaga medis	90,00	SB		
3.3	Alokasi waktu setelah persetujuan sampai proses pulang pasien (jika ada)	90,00	SB		
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan penanganan dan diagnosa pasien	87,50	B	87,50	B
5.2	Kualitas pengobatan dan perawatan pasien	87,50	B		
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	90,00	SB	90,00	SB
7	Perilaku Pelaksana				

7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	90,00	SB	91,67	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	92,50	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	92,50	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	92,50	SB	90,83	SB
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	90,00	SB		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	90,00	SB		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Parkir	92,50	SB	94,58	SB
9.2	Keamanan	92,50	SB		
9.3	Toilet	100	SB		
9.4	Kebersihan dan kenyamanan gedung / ruangan	97,50	SB		
9.5	Peralatan/ standar perlengkapan medis	100	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi terkait dengan pelayanan	85,00	B		
	Rerata Score	91,739	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.4. IKM Rawat Inap II

Secara keseluruhan IKM Rawat Inap II dinyatakan Sangat Baik atau Sangat Puas dengan score sebesar 89,348. IKM Rawat Inap II diukur melalui 9 unsur dan 25 indikator, terdapat 3 unsur yang dinyatakan Baik yaitu unsur Prosedur pelayanan, Waktu pelayanan & Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan. Terdapat 9 indikator dinyatakan Baik, sedangkan 16 indikator lainnya dinyatakan Sangat Baik, selengkapnya sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.15.

Seluruh responden instalasi Rawat Inap II menggunakan jaminan pelayanan kesehatan, sehingga unsur nomor 4 yaitu Pembiayaan dan Pembayaran beserta indikatornya tidak terisi.

Tabel 4.15. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Rawat Inap II

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran	92,50	SB	92,50	SB
1.2	Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap	92,50	SB		
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur rujuk/ pindah kamar/ pindah kelas/ pulang pasien	92,50	SB	87,50	B
2.2	Prosedur penyampaian informasi	85,00	B		

	perkembangan kesehatan dan rencana penanganan pasien selanjutnya				
2.3	Pendampingan perawat pada saat dokter melakukan kunjungan perawatan pasien	85,00	B		
3	Waktu pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	82,50	B	82,50	B
3.2	Ketepatan jadwal kunjungan/ pemeriksaan tenaga medis	82,50	B		
3.3	Alokasi waktu setelah persetujuan sampai proses pulang pasien (jika ada)	82,50	B		
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan & prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan penanganan dan diagnosa pasien	90,00	SB	90,00	SB
5.2	Kualitas pengobatan dan perawatan pasien	90,00	SB		
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	92,50	SB	92,50	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	90,00	SB	92,50	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	90,00	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	97,50	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	85,00	B	85,00	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran& masukan	85,00	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	77,50	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Parkir	100	SB	93,75	SB
9.2	Keamanan	97,50	SB		
9.3	Toilet	97,50	SB		
9.4	Kebersihan dan kenyamanan gedung/ ruangan	90,00	SB		
9.5	Peralatan/ standar perlengkapan medis	90,00	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi terkait dengan pelayanan	87,50	B		
	Rerata Score	89,348	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.5. IKM Rawat Jalan

IKM instalasi rawat jalan yang diukur melalui 9 Unsur dan 22 Indikator secara keseluruhan sebesar 89,46 atau **Sangat Baik**, namun demikian terdapat unsur yang baik sejumlah 5 unsur yaitu: Persyaratan, Waktu Pelayanan, Pembiayaan dan Pembayaran, Produk Spesifik Pelayanan dan

Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dan 4 unsur lainnya dinyatakan Sangat Baik. Selanjutnya dari 22 indikator terdapat 10 indikator Baik (Puas) dan 12 indikator lainnya Sangat Baik (Sangat Puas).

Jumlah responden rawat jalan sebanyak 76 responden, dari jumlah tersebut terdapat 10 responden yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan atau pasien umum. Adapun responden pasien umum memberikan penilaian pada unsur Pembiayaan dan Pembayaran sebesar 86,35 atau kriteria Baik.

Tabel 4.16. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Rawat Jalan

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri-teria	Score Unsur	Kri-teria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan Persyaratan Pendaftaran (online/ onsite)	85,20	B	85,36	B
1.2	Persyaratan Penanganan dan Tindak Lanjut	85,53	B		
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	90,13	SB	88,82	SB
2.2	Prosedur pemeriksaan penunjang pasien (jika ada)	87,50	B		
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan saat berkas pendaftaran masuk ke poli sampai pemeriksaan oleh Dokter dengan standar waktu sama/ kurang dari 60 menit	85,20	B	85,20	B
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	85,86	B	86,35	B
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	86,84	B		
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan, penanganan, dan diagnosa kepada pasien	87,50	B	87,99	B
5.2	Keberadaan petugas pelayanan tenaga medis	88,49	SB		
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas medis	91,12	SB	91,12	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	92,43	SB	92,65	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	91,45	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	94,08	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	88,18	B	85,70	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	84,12	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika	84,80	B		

	ada)				
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	90,46	SB	93,09	SB
9.2	Parkir	92,76	SB		
9.3	Keamanan	96,05	SB		
9.4	Toilet	92,11	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	92,76	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	94,41	SB		
	Rerata Score	89,46	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.6. IKM Hemodialisa

Secara keseluruhan IKM Hemodialisa yang diukur melalui 9 unsur 23 indikator dengan rerata score sebesar 91,79 dengan kriteria **Sangat Baik**. Selanjutnya dari 23 indikator tersebut terdapat 1 indikator yaitu indikator Persyaratan Pernanganan dan Tindak Lanjut dengan nilai score 87,50 atau dengan kriteria Baik, 22 indikator lainnya dinyatakan Sangat Baik. Responden Hemodialisa dalam memperoleh pelayanan kesehatan seluruhnya menggunakan jaminan kesehatan atau tidak terdapat responden umum.

Tabel 4.17. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Hemodialisa

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri- teria	Score Unsur	Kri- teria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran pemeriksaan laboratorium	90,00	SB	88,75	SB
1.2	Persyaratan Pernanganan dan Tindak Lanjut	87,50	B		
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Persyaratan pengambilan hasil laboratorium pasien	100	SB	100	SB
2.2	Prosedural Penanganan Pasien Secara Cepat, Tepat dan Terpadu	100	SB		
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Konsistensi ketepatan penjadwalan dalam pelayanan hemodialisa	100	SB	100	SB
3.2	Waktu yang di butuhkan pasien dalam pelayanan pelaksanaan hemodialisa dengan standar 4-6 jam	100	SB		
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Tindakan ketepatan dalam pelaksanaan hemodialisa	90,00	SB	90,00	SB
6	Kompetensi Pelaksana				

6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	90,00	SB	90,00	SB
6.2	Ketersediaan petugas pelayanan	90,00	SB		
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	90,00	SB	90,00	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	90,00	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	90,00	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	90,00	SB	90,00	SB
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	90,00	SB		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	90,00	SB		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	90,00	SB	90,00	SB
9.2	Parkir	90,00	SB		
9.3	Keamanan	90,00	SB		
9.4	Toilet	90,00	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	90,00	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	90,00	SB		
	Rerata Score	91,79	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.7. IKM Laboratorium

Responden laboratorium berjumlah 67 responden, IKM diukur melalui 9 unsur dan 20 indikator. Secara keseluruhan IKM Laboratorium sebesar 88,29 atau dinyatakan **Baik**, dari 9 unsur terdapat 3 unsur yang dinyatakan Baik selebihnya 6 unsur dinyatakan Sangat Baik, selanjutnya dari 20 indikator tersebut terdapat 7 indikator yang dinyatakan Baik sedangkan 13 indikator lainnya dinyatakan Sangat Baik/ Puas.

Tabel 4.18. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Laboratorium

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran pemeriksaan laboratorium	89,55	SB	89,55	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Persyaratan pengambilan hasil laboratorium pasien	89,93	SB	89,93	SB
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu tunggu panggilan untuk pengambilan sampel darah	88,06	B	88,25	B
3.2	Waktu tunggu panggilan untuk pengambilan sampel sampai hasil pemeriksaan darah sesuai dengan standar yang ditetapkan 140 menit	88,43	SB		

	(selain pemeriksaan lab rujukan)				
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	100,00	SB	93,75	SB
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	87,50	B		
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan diagnosa, permintaan pemeriksaan laboratorium dan hasil laboratorium	89,93	SB	89,93	SB
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	89,18	SB	89,18	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	88,06	B	86,94	B
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	88,43	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	84,33	B		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	81,34	B	81,72	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	82,09	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	81,72	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	91,04	SB	91,36	SB
9.2	Parkir	91,42	SB		
9.3	Keamanan	93,66	SB		
9.4	Toilet	90,67	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	90,67	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	90,67	SB		
	Rerata Score	88,29	B		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.8. IKM Radiologi

IKM Radiologi diukur melalui 9 unsur dan 21 indikator, secara keseluruhan rerata score sebesar 88,34 atau dinyatakan Sangat Baik. Dari 9 unsur terdapat 3 unsur dinyatakan Baik dan 6 unsur lainnya dinyatakan Sangat Baik. Berdasarkan 21 indikator terdapat 6 indikator yang dinyatakan Baik dan 15 indikator lainnya dinyatakan Sangat Baik.

Jumlah responden sebanyak 22, seluruhnya menggunakan jaminan kesehatan untuk memperoleh pelayanan, dengan demikian unsur keempat yaitu Pembiayaan dan Pembayaran tidak terdapat responden yang memberikan respon terhadap indikator pada unsur keempat tersebut.

Tabel 4.19. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Radiologi

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran radiologi	89,77	SB	89,77	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Prosedur pemeriksaan radiologi kepada pasien	88,64	SB	89,20	SB
2.2	Prosedur penyerahan hasil radiologi kepada pasien	89,77	SB		
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu tunggu panggilan sesuai dengan ruang pemeriksaan	88,64	SB	88,07	B
3.2	Waktu yang dibutuhkan saat pemeriksaan foto rontgen thorax dengan standar waktu 3 jam	87,50	B		
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Kejelasan pembacaan ekspertisi radiologi kepada pasien	93,18	SB	93,18	SB
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	89,77	SB	89,77	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	88,64	SB	87,88	B
7.2	Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	87,50	B		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	87,50	B		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	78,41	B	78,41	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	77,27	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	79,55	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	92,05	SB	92,05	SB
9.2	Parkir	94,32	SB		
9.3	Keamanan	94,32	SB		
9.4	Toilet	92,05	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	90,91	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	88,64	SB		
	Rerata Score	88,34	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.9. IKM Farmasi Depo Rawat Jalan

IKM farmasi rawat jalan diukur melalui 9 Unsur dan 19 Indikator, secara keseluruhan diperoleh nilai score sebesar 89,17 atau dinyatakan Sangat Baik. Dari 9 unsur tersebut terdapat 1 unsur dinyatakan Kurang Baik yaitu unsur

Waktu Pelayanan, 2 unsur dinyatakan Baik yaitu Prosedur pelayanan dan Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dan 5 unsur dinyatakan Sangat Baik dan 1 unsur tidak tidak memperoleh tanggapan responden yaitu unsur pembiayaan dan pembayaran hal ini karena seluruh responden menggunakan jaminan kesehatan.

Tabel 4.20. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Farmasi Rawat Jalan

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan sistem dalam pengambilan antrian	89,86	SB	89,86	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	87,68	B	87,68	B
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit	75,72	KB	75,72	KB
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan & prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya farmasi	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketersediaan obat dan/atau alat kesehatan sesuai resep untuk pasien	93,12	SB	93,12	SB
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	89,13	SB	89,13	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	96,01	SB	96,01	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	96,01	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	96,01	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	79,35	B	79,35	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	79,35	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jk ada)	79,35	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	98,19	SB	92,39	SB
9.2	Parkir	84,42	SB		
9.3	Keamanan	93,48	SB		
9.4	Toilet	93,48	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	92,75	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	92,03	SB		
	Rerata Score	89,17	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.10. IKM Farmasi (Depo IGD)

Tabel 4.21. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Farmasi Depo IGD

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan sistem dalam pengambilan antrian	90,33	SB	90,33	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	88,21	B	88,21	B
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit	75,94	KB	75,94	KB
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	89,53	SB	87,21	B
4.2	Kewajaran biaya farmasi	84,88	B		
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketersediaan obat dan/atau alat kesehatan sesuai resep untuk pasien	93,63	SB	93,63	SB
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	89,62	SB	89,62	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	95,75	SB	95,75	SB
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	95,75	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	95,75	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	79,95	B	85,77	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	79,95	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jk ada)	97,41	SB		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	97,41	SB	92,61	SB
9.2	Parkir	85,14	B		
9.3	Keamanan	93,87	SB		
9.4	Toilet	93,87	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	92,92	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	92,45	SB		
	Rerata Score	90,13	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

IKM farmasi IGD diukur melalui 9 Unsur dan 19 Indikator, secara keseluruhan diperoleh nilai score sebesar 90,13 dengan kriteria Sangat Baik. Dari 9 unsur terdapat 3 unsur yang dinyatakan Baik dan 6 unsur lainnya dinyatakan Sangat Baik. Berdasarkan indikator yang digunakan terdapat 5

indikator yang dinyatakan Baik dan 14 indikator lainnya dinyatakan Sangat Baik.

Pada Depo Farmasi IGD terdapat 62 responden yang menggunakan jaminan Kesehatan dan terdapat 43 dengan kategori pasien Umum/ tidak menggunakan jaminan kesehatan dan 1 responden menggunakan jaminan Kesehatan lainnya. Dari 43 responden tersebut score Pembiayaan dan Pembayaran sebesar 87,21 atau dinyatakan baik.

4.2.11. IKM Rehabilitasi Medik

IKM Rehabilitasi Medik dikur melalui 9 unsur dan 20 indikator adapun rerata score jawaban responden sebesar 88,35 atau dinyatakan Sangat Baik. Terdapat 2 unsur yang dinyatakan Baik yaitu Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan dan Sarana Dan Prasarana, selanjutnya terdapat 3 indikator yang dinyatakan Baik yaitu indikator Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan, indikator Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada) dan indikator Sistem informasi dan komunikasi terkait dengan pelayanan.

Tabel 4.22. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan administrasi pelayanan rehab medik	88,46	SB	88,46	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kejelasan alur pelayanan rehab medik	88,46	SB	88,46	SB
2.2	Prosedur pelayanan pasien rehab medik	88,46	SB		
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pendaftaran sampai mendapatkan tindakan terapi dengan standar waktu sama / kurang dari 60 menit	96,15	SB	96,15	SB
4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	-			
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	-			
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan, kecepatan, dan penanganan dalam tindakan terapi kepada pasien	90,38	SB	90,38	SB
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	90,38	SB	90,38	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas	88,46	SB	89,74	SB

	dalam bertugas atau memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	90,38	SB		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	90,38	SB		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	88,46	SB		
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	84,62	B	85,26	B
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	82,69	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Kebersihan dan kenyamanan ruang tindakan terapi	84,62	B		
9.2	Parkir	88,46	SB		
9.3	Keamanan	88,46	SB	87,50	B
9.4	Toilet	88,46	SB		
9.5	Peralatan perlengkapan medis	88,46	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	86,54	B		
	Rerata Score	88,35	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.2.12. IKM Rawat Intensif

IKM rawat intensif diukur melalui 9 Unsur dan 22 Indikator, secara keseluruhan dengan rerata score sebesar 88,30 dengan kriteria Baik. Dari 9 unsur tersebut terdapat 3 unsur dinyatakan Baik, 6 unsur lainnya dinyatakan Sangat Baik. Selanjutnya dari 22 indikator terdapat 14 indikator dengan kriteria Sangat Baik, sebanyak 7 indikator yang dinyatakan Baik dan 1 indikator dinyatakan Kurang Baik yaitu indikator Kewajaran biaya pelayanan, namun demikian indikator ini hanya 1 responden yang memberikan tanggapan.

Tabel 4.23. Score Indikator dan Unsur IKM Instalasi Rawat Intensif

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Persyaratan				
1.1	Kemudahan persyaratan pendaftaran	92,50	SB		
1.2	Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap	90,00	SB	91,25	SB
2	Prosedur pelayanan				
2.1	Kemudahan prosedur rujuk/ pindah kamar / pindah kelas/ pulang pasien	92,50	SB	92,50	SB
3	Waktu Pelayanan				
3.1	Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	90,00	SB	88,75	SB
3.2	Ketepatan jadwal kunjungan/ pemeriksaan tenaga medis	87,50	B		

4	Pembiayaan dan Pembayaran				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	100	SB	87,75	B
4.2	Kewajaran biaya pelayanan	75	KB		
5	Produk Spesifik Pelayanan				
5.1	Ketepatan penanganan pasien Kritis	92,50	SB	92,50	SB
5.2	Kualitas pengobatan dan perawatan pasien Kritis	92,50	SB		
6	Kompetensi Pelaksana				
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	90,00	SB	90,00	SB
7	Perilaku Pelaksana				
7.1	Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	87,50	B	85,00	B
7.2	Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	85,00	B		
7.3	Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	82,50	B		
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan				
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan	77,50	B	77,50	B
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	77,50	B		
8.3	Tindak lanjut penanganan pengaduan (jk ada)	77,50	B		
9	Sarana Dan Prasarana				
9.1	Parkir	95,00	SB	92,08	SB
9.2	Keamanan	90,00	SB		
9.3	Toilet	92,50	SB		
9.4	Kebersihan dan kenyamanan gedung/ ruangan	90,00	SB		
9.5	Peralatan/ standar perlengkapan medis	95,00	SB		
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	90,00	SB		
	Rerata Score	88,30	B		

Sumber : Survei Maret 2025

4.3. Indek Persepsi Korupsi (IPK)

4.3.1. IPK Secara Keseluruhan

Indek persepsi korupsi (IPK) dalam survey ini bertujuan untuk mengukur risiko korupsi yang diukur melalui 4 unsur yaitu Prevalensi Korupsi, Mekanisme Akuntabilitas, Motivasi Korupsi, dan Efektivitas Program Anti Korupsi selanjutnya dari 4 unsur tersebut diuraikan menjadi 13 indikator. Dalam laporan ini akan disampaikan dalam dua bagian, pertama disampaikan IPK secara keseluruhan dan berdasarkan Instalasi, selanjutnya akan disampaikan berdasarkan unsur maupun indikatornya.

Secara keseluruhan dari 11 instalasi yang disurvei, hasil survei menunjukkan nilai rerata score sebesar 3,824 pada skala 4 atau score 95,60

pada skala 100, dengan demikian persepsi korupsi dinyatakan Sangat Baik/ Bersih.

Tabel 4.24. Score IPK Berdasarkan Instalasi

No	IPK Instalasi	Score 4	Score 100	Kriteria
1	Gawat Darurat	3,800	95,00	SB
2	Rawat Inap I	3,790	94,75	SB
3	Rawat Inap II	3,636	90,91	SB
4	Rawat Jalan	3,714	92,84	SB
5	Hemodialisa	4,000	100,00	SB
6	Laboratorium	3,916	97,91	SB
7	Radiologi	4,000	100,00	SB
8	Farmasi (Depo Irja)	3,688	92,21	SB
9	Farmasi (Depo IGD)	3,640	91,01	SB
10	Rehabilitasi Medik	4,000	100,00	SB
11	Rawat Intensif	3,880	97,00	SB
	Score Keseluruhan	3,824	95,60	SB

Keterangan:

- TB = Tidak Baik/ Bersih
- KB = Kurang Baik/ Bersih
- B = Baik/ Bersih
- SB = Sangat Baik/ Bersih

4.3.2. IPK Gawat Darurat

Jumlah responden IGD sebanyak 30 responden secara keseluruhan nilai score IPK sebesar 95,00 atau dinyatakan sangat bersih. Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit. Unsur yang kedua yaitu Mekanisme Akuntabilitas hanya 1 responden yaitu responden yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan (Pasien Umum) yang memberikan penilaian sebesar 75,00 atau Kurang Baik/ Bersih.

Tabel 4.24. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Gawat Darurat

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri-teria	Score Unsur	Kri-teria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		

1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan IGD	75	KB	75	KB
2.2	Transparansi biaya pelayanan IGD bagi pasien non jaminan	75	KB		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-	-	-	-
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi				
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi				
4.4	Efektivitas keberadaan banner/ spanduk wilayah bebas korupsi				
	Rerata Score	95	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.3.2. IPK Rawat Inap I

Jumlah responden Rawat Inap I berjumlah 10 responden secara keseluruhan nilai score IKM sebesar 95 atau dengan kriteria Sangat Baik/ bersih. Meskipun demikian terdapat unsur dengan nilai rerata score sebesar 75 yaitu unsur Mekanisme Akuntabilitas dimana didalamnya terdapat 2 indikator yaitu indikator Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap dan indikator Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada), dua indikator ini memperoleh penilaian rerata skor sebesar 75 atau dengan kriteria Kurang Baik/ Bersih.

Tabel 4.25. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Rawat Inap I

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap	75	KB	75	KB
2.2	Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada)	75	KB		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	99	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi	-			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi				
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi				
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi				
	Rerata Score	95	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit.

4.3.3. IPK Rawat Inap II

Jumlah responden Rawat Inap II berjumlah 10 responden secara keseluruhan nilai score IKM sebesar 91 atau dengan kriteria Sangat Baik/ Bersih. Meskipun demikian terdapat unsur dengan nilai rerata score sebesar 75 yaitu unsur Mekanisme Akuntabilitas dimana didalamnya terdapat 2 indikator yaitu indikator Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap dan indikator Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada), dua indikator ini memperoleh penilaian rerata scor sebesar 75 atau dengan kriteria Kurang Baik/ Bersih.

Tabel 4.26. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Rawat Inap II

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri- teria	Score Unsur	Kri- teria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap	75	KB	75	KB
2.2	Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada)	75	KB		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-			

4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi				
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi				
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi				
	Rerata Score	91	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit.

4.3.4. Rawat Jalan

Jumlah responden rawat jalan 76 memberikan penilaian persepsi korupsi sebesar 92,84 atau dengan kriteria Sangat Baik/ Bersih. Empat unsur terdiri dari 13 indikator semuanya memperoleh tanggapan dari responden. Dari 13 responden tersebut terdapat 3 indikator pada unsur Efektivitas Program Anti Korupsi memperoleh penilaian Baik/ bersih, namun tidak semua responden memberikan tanggapan pada unsur keempat ini yaitu hanya 41 responden.

Pada Unsur kedua yaitu pada indikator Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan terdapat 10 responden pasien non jaminan kesehatan yang memberikan tanggapan, adapun persepsi IPK 10 responden tersebut sebesar 93,09 atau dinyatakan Sangat Baik/ Bersih.

Tabel 4.27. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Rawat Jalan

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	97,37	SB	97	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	97,37	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	95,72	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam	96,71	SB		

	menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	96,71	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat jalan	96,38	SB	95	SB
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan*	93,09	SB		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	94,74	SB	95	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	94,74	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	94,74	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi**				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	85,98	B	85,56	SB
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	81,71	B		
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	81,71	B		
	Rerata Score	92,84	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan:

* Terdapat 10 Responden yang Tidak Menggunakan Jaminan Pelayanan.

** Terdapat 41 responden yang memberikan respon terhadap unsur Efektivitas Program Anti Korupsi.

4.3.5. Hemodialisa

Jumlah responden hemodialisis sebanyak 10 responden, nilai score IPK sebesar 100 atau dengan kriteria Sangat Baik/ Bersih. Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit. Terdapat indikator yang tidak terisi dari unsur kedua yaitu indikator Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan, hal ini karena seluruh penerima layanan hemodialisa menggunakan jaminan pelayanan kesehatan sehingga tidak perlu membayar secara tunai.

Tabel 4.28. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Hemodialisa

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Laboratorium	100	SB	100	SB
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan	-	-	-	
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-			
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	-			
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	-			
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	-			
	Rerata Score	100	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.3.6. Laboratorium

Jumlah responden laboratorium sebanyak 67 orang, IPK Sebesar 98 atau dinyatakan Sangat Baik/ Bersih. Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak

terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit.

Selanjutnya terdapat 2 indikator memperoleh score dengan kategori Baik, yaitu indikator Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur dan indikator Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan, namun dalam hal ini indikator transparansi biaya hanya 2 responden yang memberikan tanggapan yaitu responden pasien umum yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan.

Tabel 4.29. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Laboratorium

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	96	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	79,10	B		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan laboratorium	100	SB	93,75	SB
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan*	87,5	B		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-			

4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi				
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi				
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi				
	Rerata Score	98	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan:

- * Terdapat 2 responden yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan.

4.3.7. Radiologi

Responden radiologi sebanyak 22 responden, secara keseluruhan nilai score sebesar 100 dengan kriteria Sangat Baik/ Bersih. Dari 4 unsur hanya 3 unsur yang terisi sedangkan unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi tidak terisi karena responden tidak mengetahui adanya unit pengendalian gratifikasi RSUD AM. Parikesit. Selanjutnya 3 unsur yang didalamnya terdiri dari 10 indikator memperoleh nilai score tertinggi 100 atau dengan kriteria Sangat Baik/ Bersih.

Tabel 4.30. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Radiologi

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kri-teria	Score Unsur	Kri-teria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Laboratorium	100	SB	100	SB

2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan	-	-		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi				
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi				
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi				
	Rerata Score	100	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

4.3.8. Farmasi (Depo Irja)

Responden Farmasi Instalasi Rawat Jalan (Irja) berjumlah 69 orang, secara keseluruhan nilai score IPK sebesar 92,21 atau dinyatakan Sangat Baik/ Bersih. Berdasarkan unsur terdapat 2 unsur dengan penilaian Sangat Baik yaitu Prevalensi Korupsi dan Motivasi Korupsi, satu unsur memperoleh penilaian Baik/ Bersih yaitu unsur Mekanisme Akuntabilitas dan satu unsur memperoleh penilaian Kurang Baik/ Bersih yaitu unsur Efektivitas Program Anti Korupsi.

Berdasarkan indikator, indikator Kejelasan prosedur pelayanan farmasi memperoleh penilaian 82,52 atau Baik dan 3 indikator memperoleh penilaian Kurang Baik yaitu :

1. Efektivitas Aplikasi *Whistleblower System* (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi.
2. Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi.
3. Efektivitas keberadaan banner/ spanduk wilayah bebas korupsi.

Adapun yang memberikan respon terhadap ketiga indikator tersebut sebanyak 18 responden.

Tabel 4.31. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Farmasi (Depo Irja)

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan farmasi	82,52	B	82,52	B
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan	-	-		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi*				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi*	75	KB	75	KB
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi*	75	KB		
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi*	75	KB		
	Rerata Score	92,21	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan:

*Terdapat 18 Responden yang memberikan penilaian terhadap indikator.

4.3.9. Farmasi (Depo IGD)

Responden Farmasi Instalasi Gawat Darurat (IGD) berjumlah 106 orang, secara keseluruhan nilai score IPK sebesar 91,00 atau dinyatakan Sangat Baik/ Bersih. Berdasarkan unsur terdapat dua unsur dengan penilaian Sangat Baik yaitu Prevalensi Korupsi dan Motivasi Korupsi, satu unsur memperoleh penilaian Baik/ Bersih yaitu unsur Mekanisme Akuntabilitas dan satu unsur memperoleh penilaian Kurang Baik/ Bersih yaitu unsur Efektivitas Program Anti Korupsi KB.

Berdasarkan indikator, terdapat 4 indikator memperoleh penilaian Kurang Baik/ Bersih yaitu indikator:

1. Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan
2. Efektivitas Aplikasi *Whistleblower System* (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi.
3. Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi.
4. Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi.

Adapun yang memberikan respon terhadap ketiga indikator tersebut sebanyak 18 responden.

Tabel 4.32. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Farmasi (Depo IGD)

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan farmasi	81	B	79,06	B
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan*	76,74	KB		

3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi*				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi*				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	75	KB	75	KB
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	75	KB		
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	75	KB		
	Rerata Score	91	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan:

*Terdapat 43 responden yang memberikan respon.

4.3.10. Rehabilitasi Medik

Responden rehabilitasi medik sebanyak 13 responden, secara keseluruhan nilai score IPK adalah 93,75 atau dinyatakan Sangat Baik/ Bersih. Tiga unsur dinyatakan Sangat Baik/ Bersih yaitu Prevalensi Korupsi, Mekanisme Akuntabilitas dan Motivasi Korupsi. Pada unsur yang keempat yaitu Efektivitas Program Anti Korupsi terdapat 1 responden yang memberikan penilaian dengan nilai score 75 atau dinyatakan Kurang Baik.

Tabel 4.33. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Rehabilitasi Medik

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB	100	SB
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang	100	SB		

	dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	100	SB		
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rehab medik	100	SB	100	SB
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorim bagi pasien non jaminan	-	-		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi				
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	75	KB	75	KB
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	75	KB		
4.4	Efektivitas keberadaan banner/ spanduk wilayah bebas korupsi	75	KB		
	Rerata Score	93,75	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Yang mengetahui: Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi sebanyak 1 Responden

4.3.11. Rawat Intensif

Jumlah responden rawat intensif sebanyak 9 orang, score secara keseluruhan sebesar 97 atau Sangat Baik/ Bersih, namun demikian dari 3 unsur yang terisi terdapat unsur yang dinyatakan Baik yaitu unsur Mekanisme Akuntabilitas. Selanjutnya terdapat indikator dengan score kurang baik yaitu Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan, yaitu responden pasien umum atau tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan.

Tabel 4.34. Score Indikator dan Unsur IPK Instalasi Rawat Intensif

No	Unsur/ Indikator	Score Indikator	Kriteria	Score Unsur	Kriteria
1	Prevalensi Korupsi				
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima	100	SB	100	SB

	imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	100	SB		
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	100	SB		
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas				
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat intensif	95	SB	85	B
2.2	Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada)*	75	KB		
3	Motivasi Korupsi				
3.1	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	100	SB	100	SB
3.2	Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	100	SB		
3.3	Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	100	SB		
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-			
4.2	Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	-			
4.3	Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	-			
4.4	Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi				
		97	SB		

Sumber : Survei Maret 2025

Keterangan:

- * Terdapat 1 responden yang tidak menggunakan jaminan pelayanan kesehatan.

4.3.13. IKM Berdasarkan Kelompok Responden

1. IKM Berdasarkan Status Pasien

Indek kepuasan masyarakat berdasarkan status pasien dengan kategori sebagai pasien atau sebagai Keluarga pasien diuji apakah terdapat perbedaan penilaian pelayanan antara kedua kelompok tersebut. Dalam analisa tersebut tidak termasuk responden pada Rawat Insentif, Rehabilitasi Medik Rawat dan Rawat Inap 1 karena jumlah pasien yang menjadi responden sangat sedikit tidak sebanding dengan yang berstatus sebagai keluarga pasien. Metode yang digunakan menggunakan uji t test dua sisi menggunakan alat bantu *microsoft excel*, yaitu menguji rerata masing-masing indikator antara Pasien dengan keluarga pasien, dengan hasil sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.35. IKM Berdasarkan Status Responden

P Value =	0,118775011
Sig =	Tidak Signifikan
Mean Pasien	3,556 (Sangat Baik)
Mean Keluarga pasien	3,786 (Sangat Baik)
Perbedaan	- 0,230
Kecenderungan	Peningkatan

Sumber : Lampiran 3

Tabel 4.35 diatas menunjukkan bahwa nilai P Value sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 sehingga perbedaan Kepuasan Masyarakat antara yang berstatus sebagai pasien dengan keluarga pasien tidak terdapat perbedaan yang signifikan, meskipun secara rata-rata respon dari keluarga pasien sedikit lebih tinggi 0,230 dengan kata lain respon keluarga pasien lebih tinggi namun tidak berbeda secara signifikan.

2. IPK Berdasarkan Jenis Kelamin

Indek kepuasan masyarakat berdasarkan status pasien dengan kategori jenis kelamin diuji apakah terdapat perbedaan penilaian pelayanan antara kedua kelompok tersebut. Dalam analisa tersebut tidak termasuk responden pada Rawat Inap 2 karena jumlah pasien laki-laki hanya 1 responden, tidak sebanding dengan yang berjenis kelamin perempuan. Metode yang digunakan menggunakan uji t test dua sisi menggunakan alat bantu *microsoft excel*, yaitu

menguji rerata masing-masing indikator antara jenis kelamin laki-Laki dengan Perempuan, dengan hasil sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 4.36. IPM Berdasarkan Jenis Kelamin

P Value =	0,490604
Sig=	Tidak Signifikan
Laki-Laki	3,566 (Sangat Baik)
Perempuan	3,635 (Sangat Baik)
Perbedaan	- 0,069
Kecenderungan	Peningkatan

Sumber : Lampiran 3

Tabel 4.36 diatas menunjukkan bahwa nilai P Value sebesar 0,490 lebih besar dari 0,05 sehingga perbedaan Kepuasan Masyarakat antara yang dengan jenis kelamin Laki-Laki dengan Perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, meskipun secara rata-rata respon dari responden Laki-Laki sedikit lebih tinggi 0,069 dengan kata lain respon responden Perempuan lebih tinggi namun tidak berbeda secara signifikan.

4.3. Perbandingan IKM Dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan IKM Tahun 2024 dengan tahun 2025 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.37 secara keseluruhan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan instalasi terdapat IKM yang meningkat yaitu para Instalasi Rawat Inap 1, Farmasi (Depo Irja) dimana pada tahun 2024 kriteria IKM adalah Sangat Baik menjadi Baik pada tahun 2024, selanjutnya terdapat IKM instalasi yang menurun yaitu instalasi Gawat Darurat dan instalasi Laboratorium yang pada tahun 2024 dengan kriteria Sangat Baik menjadi Baik pada tahun 2025.

Pada instalasi lainnya terdapat perubahan skor namun tidak merubah kriteria tingkat kepuasan, dimana baik tahun 2024 maupun tahun 2025 IKM masih tetap pada kriteria Sangat Baik.

Tabel 4.37. Perbandingan IKM Tahun 2024 dengan tahun 2025

No	Instalasi	2024		2025	
1	Gawat Darurat	88,76	SB	88,254	B
2	Rawat Inap I	88,07	B	91,739	SB
3	Rawat Inap II	-	-	89,348	SB
4	Rawat Jalan	88,31	SB	89,459	SB
5	Hemodialisa	89,32	SB	91,786	SB
6	Laboratorium	95,42	SB	88,288	B

7	Radiologi	90,92	SB	88,337	SB
8	Farmasi (Depo Irja)	86,65	B	89,173	SB
9	Farmasi (Depo IGD)	90,17	SB	90,126	SB
10	Rehabilitasi Medik	88,95	SB	88,355	SB
11	Rawat Intensif	-	-	88,295	B
	Score Keseluruhan	89,62	SB	89,378	SB

4.4. Perbandingan IPK Dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Indeks persepsi korupsi pada tahun 2025 terdapat peningkatan score semula pada tahun 2024 sebesar 92,67 menjadi 95,60 pada tahun 2025, kenaikan tersebut tidak merubah kriteria tingkat IPK yaitu masih tetap berada pada kriteria Sangat Baik/ Bersih. Demikian juga IPK masing-masing instalasi terdapat perubahan nilai score namun masih tetap berada para kriteris Sangat Baik/ Bersih.

Tabel 4.37. Perbandingan IPK Dengan Tahun Sebelumnya

No	IPK Instalasi	2024		2025	
1	Gawat Darurat	88,45	SB	95,00	SB
2	Rawat Inap I	90,45	SB	94,75	SB
3	Rawat Inap II	-	-	90,91	SB
4	Rawat Jalan	93,42	SB	92,84	SB
5	Hemodialisa	95,37	SB	100,00	SB
6	Laboratorium	98,73	SB	97,91	SB
7	Radiologi	91,11	SB	100,00	SB
8	Farmasi (Depo Irja)	91	SB	92,21	SB
9	Farmasi (Depo IGD)	90,59	SB	91,01	SB
10	Rehabilitasi Medik	94,91	SB	100,00	SB
11	Rawat Intensif	-	-	97,00	SB
	Total	92,67	SB	95,60	SB

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan IKM

1. Nilai Score IKM **89,378** pada skala 100, dengan demikian secara keseluruhan Indek Kepuasan Masyarakat penerima layanan RSUD AM. Parikesit dinyatakan Sangat Baik.
2. Dari 11 Instalasi yang disurvei terdapat 3 instalasi dengan kategori **Baik** yaitu : IGD, Laboratorium dan Rawat Intensif, selebihnya 8 Instalasi dengan kategori **Sangat Baik**.
3. Terdapat indikator yang **Kurang Baik** yaitu:
 - a. Kewajaran biaya pelayanan pada Instalasi Gawat Darurat (1 Responden) dan Rawat Insentif (1 Responden).
 - b. Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit pada Instalasi Farmasi Irja dan Farmasi IGD.
4. Dibanding dengan tahun sebelumnya (2024) IKM sebesar **89,62** dan tahun 2025 sebesar **89,378**, sedikit menurun namun tidak signifikan dalam kategori Sangat Baik.

5.2. Kesimpulan IPK

1. Secara keseluruhan Indek Persepsi Korupsi (IPK) diukur melalui 4 unsur dan 13 indikator, diperoleh nilai score sebesar 95,60 hal ini berarti RSUD AM. Parikesit dipersepsikan **Sangat Bersih** dari perilaku korupsi.
2. Terdapat Unsur yang dinyatakan **Kurang Baik** pada unsur Mekanisme Akuntabilitas pada instalasi: Gawat Darurat, Rawat Inap 1 dan Rawat Inap 2
3. Terdapat unsur yang dinyatakan Kurang Baik pada Unsur **Efektivitas Program Anti Korupsi** pada instalasi: Farmasi Irja (18 Responden), Farmasi IGD (43 Responde), dan Rehabilitasi Medik (1 Responde).

-
-
4. Secara keseluruhan, nilai score IPK yang pada tahun sebelumnya 2024 pada tahun 2025 nilai IPK dari sebesar **92,67** naik menjadi **95,60** dengan kategori Sangat Baik/ Sangat Bersih.

5.3. SARAN/ KELUHAN RESPONDEN

- a. Saran dan masukan dari pengunjung, pasien, keluarga pasien:
1. Parkiran motor sempit dan terkadang berantakan, sebaiknya ada petugas khusus penata parkir agar tetap rapi.
 2. Jarak tempat parkir yang jauh dari tempat pelayanan dan sempit, serta beberapa toilet agak kurang bersih karena adanya debu dari pengerjaan konstruksi beberapa bangunan.
 3. Area dan aksesibilitas parkir untuk mobil terlalu sempit.
 4. Untuk IGD baiknya di siapkan toilet 1 lagi diluar gedung agar orang yg mengantar pasien tidak perlu lagi harus masuk diruang tunggu keluarga untuk ke toiletnya.
 5. Untuk radiologi terdapat 1 responden yg mengeluhkan tentang lamanya menunggu hasil pengecekan Ct. Scan, memberikan keterangan bahwa sudah berapa bulan menunggu dari November 2024 namun tidak kunjung keluar hasilnya.
 6. Sebaiknya setelah pelayanan kepada pasien ada edukasi mengenai apa itu aplikasi scan WBS sehingga pasien tahu fungsinya, sebab beberapa pasien atau pun keluarga pasien ketika ditanya mengenai hal tersebut banyak yg tidak tahu, ataupun merasa tidak di beritahu oleh petugas RS.
 - 7.

5.4. Rekomendasi

5.4.1. Rekomendasi Terkait IKM

- UMUM: Perlu peningkatan intensitas komunikasi dan kemampuan komunikasi pemberi layanan kepada pasien maupun keluarga pasien, peningkatan kemampuan komunikasi dapat melalui pelatihan-pelatihan yang relevan.

-
- Khusus: Evaluasi waktu pelayanan terutama di Instalasi Farmasi Irja dan Farmasi IGD. Perlu Upaya menurunkan Gap standar waktu dengan waktu pelayanan yang nyata.

5.4.2. Rekomendasi IPK

- Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan Program Anti Korupsi melalui *Whistleblower System* (WBS) dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif agar masyarakat mengetahui dan mengakses fasilitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
- Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 58 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi, Tanggung Jawab Dan Wewenang Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit.
- Anonim, Peluncuran Hasil Indeks Persepsi Korupsi 2022 Korupsi, Konflik Dan Keamanan, Transparency International Indonesia, Jakarta, 31 Januari 2023.
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- BPS, Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2022. Berita Resmi Statistik No. 59/08/Th. XXV, 1 Agustus 2022
- Moenir, H.A.S. 2010. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surjadi. 2009. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tjiptono, Fandy. 2002. Prinsip-prinsip Total Quality Service (TQS). Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy. 2012. Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Yogyakarta: Andi.
- Anonim, Peluncuran Hasil Indeks Persepsi Korupsi 2022 Korupsi, Konflik Dan Keamanan, Transparency International Indonesia, Jakarta, 31 Januari 2023.
- Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- BPS, Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2022. Berita Resmi Statistik No. 59/08/Th. XXV, 1 Agustus 2022
- Moenir, H.A.S. 2010. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surjadi. 2009. Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tjiptono, Fandy. 2002. Prinsip-prinsip Total Quality Service (TQS). Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy. 2012. Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Yogyakarta: Andi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuisisioner

Lampiran II Rekap Kuisisioner

Lampiran III IKM Berdasarkan Identitas

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 1
---	--	--	------------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden				
a.	Nama responden:			
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th	3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th	5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan Perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang		5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat		4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3
7.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan		2. Umum 3. Lainnya
8.		1. Umum (Bukan kecelakaan lalin)		2. Kecelakaan lalu lintas (lalin)

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan Pendaftaran				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Optimalisasi Prosedural Penanganan pasien sesuai dengan waktu tunggu prioritas kedaruratan secara cepat dan tepat. Ket:Hijau =< 60 Menit,Kuning: 30 Menit,Merah: 0 Menit				
2.2	Kejelasan Prosedur dalam penanganan pasien baik pulang/rawat/rujuk				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu tanggap (respon) tindakan pemeriksaan pasien oleh petugas medis (Response Time) dibanding dengan standar waktu 5 menit.				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
I	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan:				
4.1	Kemudahan Persyaratan dan prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Keberadaan tenaga medis yang menangani pasien kegawat daruratan				
5.2	Ketepatan Penanganan kegawat daruratan (khusus GD)				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Keahlian dan keterampilan Petugas dalam Pelayanan				
7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi dengan petugas pelayanan				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				

8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
8.4	Kecepatan dan ketepatan penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Ruang Tunggu keluarga pasien				
9.2	Parkir				
9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Kebersihan dan kenyamanan Gedung/ Ruangan				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C.	Saran dan masukan responden :				

Keterangan: *Diisi jika ada

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
		4	3	2	1
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang/ barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan IGD				
2.2	Transparansi biaya pelayanan IGD penanganan kedaruratan bagi pasien <i>non jaminan*</i>				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4					

	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi *				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi.				
Saran dan Masukan					Tanda tangan Responden
.....					
.....					

--	--

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini.*

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 2a
--	---	----------------------------------	--------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT INAP (1)

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

NO	RAWAT INAP I
1	ENGGANG DAN PUNAI VIP
2	ENGGANG LT. 2
3	ENGGANG LT. 3
4	ENGGANG 1 KELAS
5	PUNAI 2
6	PUNAI 3 IPD
7	KEMOTHERAPI
8	INTERMEDIATE

A. Identitas Responden				
a. Nama responden:				
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th	3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th	5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa 4. Pedagang 5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya		
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat 4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3		
7.	Ruang Kelas Perawatan	1. VVIP 2. VIP. 3. Kelas Utama 4. Kelas I 5. Kelas II 6. Kelas III 7. Isolasi 8. Non Kelas		
8.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum	3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan proses pasien masuk rawat inap				
1.2	Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap (Contoh: pasien Kecelakaan Lalu Lintas & Perusahaan yg bekerjasama dg RSUD)				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kemudahan prosedur rujuk*/ pindah kamar*/ pindah kelas*/ pulang* pasien (jika ada)				
2.2	Prosedur penyampaian informasi perkembangan kesehatan dan rencana penanganan pasien selanjutnya				
2.3	Pendampingan perawat pada saat dokter melakukan kunjungan perawatan pasien				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit.				
3.2	Ketepatan jadwal kunjungan/ pemeriksaan tenaga medis				
3.3	Alokasi waktu setelah persetujuan sampai proses pulang pasien* (Jika ada)				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan*:				

4.1	Kemudahan Persyaratan dan prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan				
5.1	Ketepatan Penanganan dan diagnosa pasien				
5.2	Kualitas pengobatan dan perawatan pasien				
6.	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				
7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
	Kecepatan dan ketepatan penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Parkir				
9.2	Keamanan				
9.3	Toilet				
9.4	Kebersihan dan kenyamanan Gedung/ Ruangan				
9.5	Peralatan/standar Perlengkapan Medis				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
	Saran dan masukan responden :				

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)

Pada bagian ini menanyakan tentang **Perilaku Korupsi** di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.

PETUNJUK: Beri Tanda Centang (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia

1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Rawat inap				
2.2	Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan*(jika ada)				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				

4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai		Jawaban		
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)		1. Ya		2. Tidak
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2,4.3 dan 4.4				
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan			Tanda tangan Responden	

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini.



Quis
2b

4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan				
5.1	Ketepatan Penanganan dan diagnosa pasien				
5.2	Kualitas pengobatan dan perawatan pasien				

6.	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				
7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan (jika ada)*				
	Kecepatan dan ketepatan penanganan pengaduan (jika ada)*				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Parkir				
9.2	Keamanan				
9.3	Toilet				
9.4	Kebersihan dan kenyamanan Gedung/ Ruangan				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
	Saran dan masukan responden :				

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Centang (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap				
2.2	Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan*(jika ada)				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2,4.3 dan 4.4				
	Pernyataan	Sangat	Efektif	Tidak	Sangat

		Efektif		Efektif	Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan			Tanda tangan Responden	

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini.*

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 3
---	---	---	--------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT JALAN

Klinik:pilihan di centang (v)

1	KEBIDANAN	14	GIGI & MULUT
2	KANDUNGAN	15	BEDAH MULUT
3	ANAK	16	THT
4	BEDAH ANAK	17	MATA
5	BEDAH	18	JANTUNG
6	BEDAH PLASTIK	19	SYARAF
7	ORTHOPEDI	20	PENYAKTI DALAM
8	BEDAH SARAF	21	GERIATRI
9	KEDOKTERAN JIWA	22	PARU
10	KULIT & KELAMIN	23	DOTS
11	UROLOGI	24	VCT/PITC
12	HEMATOLOGI - ONKOLOGI	25	UNIT GCU
13	ONKOLOGI	26	Sp. PERIODONSIA

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden				
a.	Nama responden:			
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th	3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th	5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang		5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat		4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3
7.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum	3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan Pendaftaran (online/onsite)				
1.2	Kemudahan persyaratan Penanganan dan Tindak Lanjut pasien				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Prosedur Penanganan pasien secara cepat, tepat dan terpadu				
2.2	Prosedur pemeriksaan penunjang pasien* (jika ada)				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu yang dibutuhkan saat berkas pendaftaran masuk ke poli sampai pemeriksaan oleh dokter dengan standar waktu sama dengan atau kurang dari 60 Menit				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:				

4.1	Kemudahan Persyaratan dan prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Ketepatan Penanganan dan diagnosa pasien				
5.2	Keberadaan Petugas pelayanan tenaga medis				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas medis				

7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Kertersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Tunggu				
9.2	Parkir				
9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.5	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
Saran dan masukan responden :					

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)

Pada bagian ini kami ingin menanyakan tentang **Perilaku Korupsi** di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar.

Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.

PETUNJUK: Beri Tanda Centang (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia

1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rawat jalan				
2.2	Transparansi biaya pelayanan rawat jalan non jaminan*				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			

4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya	2. Tidak
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2 , 4.3 dan 4.4		

	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakuka oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				

5.	Saran / Masukan	Tanda tangan Responden
		

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
dalam mengisi Kuesioner ini

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 4
---	---	---	--------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN UNIT HEMODIALISA

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden					
a. Nama responden:					
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien	
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:			
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan	
4.	Usia Responden	1. < 20 Th	3. 36 - 45 Th	5. 56 – 65 Th	
		2. 20 - 35 Th	4. 46 – 55 Th	6. > 66	
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan Perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang		5. Usaha Mandiri/Wirawasta 6. Petani 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya	
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat	3. SMA /Sederajat 4. D1/D2/D3	5. D4/S1 6. S2/S3	
7.	Jenis Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum		Lainnya
8.	Pelayanan yang	1. Pertama 2. Kedua s/d Kelima		3. Keenam s/d sepuluh 4. Diatas sepuluh	

PETUNJUK PENGISIAN : Centang pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan Pendaftaran (onsite)				
1.2	Persyaratan Penanganan dan Tindak Lanjut				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Prosedur pemeriksaan awal (Assesment)				
2.2	Prosedural Penanganan pasien secara cepat, tepat dan terpadu				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Konsistensi ketepatan penjadwalan dalam pelayanan hemodialisa				
3.2	Waktu yang dibutuhkan pasien dalam pelayanan pelaksanaan hemodialisa dengan standar 4-6 Jam				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:				
4.1	Kemudahan Prosedur dan persyaratan pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Tindakan Ketepatan dalam pelaksanaan Hemodialisis				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				
6.2	Ketersediaan Petugas pelayanan				

7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam				

	bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang perawatan				
9.2	Parkir				
9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
9.7	Ruang Tunggu				
C	Saran/Masukan				
1.					

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Cek (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan hemodialisa				
2.2	Transparansi biaya pelayanan hemodialisa non jaminan*				
3	Motivasi Korupsi	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				

4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4				
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakuka oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				

4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
-----	--	--	--	--	--

5.	Saran / Masukan	Tanda tangan Responden

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini*

	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner	Quis 5
---	--	---	--------------------------	------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI LABORATORIUM

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden				
a. Nama responden:				
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th	3. 36 - 45 Th	5. 56 – 65 Th
		2. 20 - 35 Th	4. 46 – 55 Th	6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan Perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang 5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya		
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat 4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3		
7.	Jenis Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum	3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik).

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan pendaftaran pemeriksaan laboratorium				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Prosedur pengambilan hasil laboratorium pasien				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu tunggu panggilan untuk pengambilan sampel darah				
3.2	Waktu yang dibutuhkan dari pengambilan sampel sampai hasil pemeriksaan darah sesuai dengan standar yang di tetapkan 140 menit (selain pemeriksaan lab rujukan)				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Ketepatan diagnose, permintaan pemeriksaan laboratorium dan hasil laboratorium				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				

7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan (jika ada)*				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Tunggu				

9.2	Parkir				
9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.5	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Saran/Masukan				
					

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Cek (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur	4	3	2	1
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan laboratorium				
2.2	Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan*				
3	Motivasi Korupsi	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4				
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakuka oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan	Tanda tangan Responden			
.....					
.....					

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini*

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 6
---	---	--	------------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI RADIOLOGI

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden			
a. Nama responden:			
1.	Status Responden	: 1. Pasien 2. Keluarga Pasien	
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:	
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th 3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th 5. 56 – 65 Th 6. > 66	
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang 5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya	
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat 4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3	
7.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan 2. Umum 3. Lainnya	

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan Pendaftaran radiologi				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Prosedur pemeriksaan radiologi kepada pasien				
2.2	Prosedur penyerahan hasil radiologi kepada pasien				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu tunggu panggilan sesuai dengan ruang pemeriksaan				
3.2	Waktu yang dibutuhkan saat pemeriksaan foto rontgen thorax dengan standar waktu 3 jam				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:				
4.1	Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Kejelasan pembacaan ekspertisi radiologi kepada pasien				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				

7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				



7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan (jika ada)*				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Tunggu				
9.2	Parkir				
9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.5	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
1.	Saran dan masukan responden 				

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Centang (v) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Radiologi				
2.2	Transparansi biaya pelayanan radiologi non jaminan				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4				

	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan	Tanda tangan Responden			

-----------------------------------	--

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini*

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 7
---	--	--	------------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI REHAB MEDIK

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden			
a.	Nama responden:		
1.	Status Responden	: 1. Pasien	2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:	
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th 3. 36 - 45 Th	4. 46 – 55 Th 5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa/Kel. 4. Pedagang	5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat	4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3
7.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum 3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan Persyaratan administrasi pelayanan rehab medis				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan alur pelayanan rehab medic				
2.2	Prosedur Penanganan pasien rehab medik				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu yang diperlukan dalam melakukan pendaftaran sampai mendapatkan tindakan terapi dengan standar waktu sama/ kurang dari 60 Menit				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:				
4.1	Kemudahan Persyaratan dan Prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Ketepatan, kecepatan dan penanganan dalam tindakan therapi kepada pasien				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				
7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Kertersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan (jika ada)*				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Tindakan Terapi				
9.2	Parkir				

9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
1.	Saran dan masukan responden				

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Centang (v) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan rehab medik				
2.2	Transparansi biaya pelayanan rehab medik bagi pasien <i>non jaminan*</i>				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4					
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakuka oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan				Tanda tangan Responden
..... 					

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda Telah mengisi Kuesioner ini



 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggara	No Kuesioner 	Quis 8
---	--	--	------------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI FARMASI

PETUNJUK PENGISIAN: Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden				
a. Nama responden:				
1.	Status Responden	: 1. Pasien		2. Keluarga Pasien
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki		2. Perempuan
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th	3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th	5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa/kel. 4. Pedagang		5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat		4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3
7.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum	3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner IKM per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan system dalam pengambilan antrian				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan*:				
4.1	Kemudahan persyaratan dan Prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya Farmasi (obat dll)				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
5.1	Ketersediaan obat dan/atau alat kesehatan sesuai resep untuk pasien				
6	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				

7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.1					
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				
8.2	Kertersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan (jika ada)*				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Tunggu				
9.2	Parkir				

9.3	Keamanan				
9.4	Toilet				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.5	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
Saran dan masukan responden					

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI INDEKS PERILAKU KORUPSI (IPK)					
Pada bagian ini menanyakan tentang Perilaku Korupsi di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.					
PETUNJUK: Beri Tanda Centang (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia					
1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang/ barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang/ barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Farmasi				
2.2	Transparansi biaya pelayanan Farmasi bagi pasien non jaminan*				
3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				

4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2, 4.3 dan 4.4				
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakuka oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				

5.	Saran / Masukan	Tanda tangan Responden
.....		

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda dalam mengisi Kuesioner ini

 Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Kutai Kartanegara	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat & Indeks Perilaku Korupsi RSUD AM Parikesit Tenggarong	No Kuesioner 	Quis 9
--	---	----------------------------------	-----------------------------

KUISIONER KEPUASAN PELAYANAN INSTALASI RAWAT INTENSIF

PETUNJUK PENGISIAN : Centang dan isilah pada kolom pilihan jawaban sesuai

A. Identitas Responden				
a. Nama responden:				
1.	Status Responden	: 1. Pasien 2. Keluarga Pasien		
2.	Alamat Desa/Kelurahan	:		
3.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan		
4.	Usia Responden	1. < 20 Th 2. 20 - 35 Th	3. 36 - 45 Th 4. 46 – 55 Th	5. 56 – 65 Th 6. > 66
5.	Pekerjaan	1. PNS/ Polri/ TNI 2. Karyawan perusahaan 3. Aparatur Desa 4. Pedagang	5. Usaha Mandiri/Wiraswasta 6. Petani/Nelayan 7. Honor/T3D/P3K 8. Lainnya	
6.	Pendidikan Terakhir	1. SD / Tidak Tamat SD 2. SMP/ Sederajat 3. SMA /Sederajat	4. D1/D2/D3 5. D4/S1 6. S2/S3	
7.	Ruang Kelas Perawatan	1. VVIP 2. VIP. 3. Kelas Utama 4. Kelas I 5. Kelas II 6. Kelas III 7. Isolasi 8. Non Kelas		
8.	Jenis jaminan Pelayanan	1. Dengan Jaminan	2. Umum	3. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN : Centang (v) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pengalaman anda dengan ketentuan jawaban 4: Sangat baik; 3 Baik; 2 Kurang Baik; 1 Tidak Baik)

BAGIAN PERTAMA

B. Kuesioner per Indikator					
		4	3	2	1
1	Persyaratan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.1	Kemudahan persyaratan proses pasien masuk rawat intensif berdasarkan permintaan rawat intensif oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP)				
1.2	Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat intensif				
2	Prosedur Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kemudahan prosedur rujuk*/ pindah kamar*/ pulang* pasien				
3	Waktu Pelayanan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.1	Waktu yang dibutuhkan sesudah mendapat kamar sampai sampai serah terima ke ruang rawat intensif dengan standar waktu diruang intensif 60 menit				
3.2	Ketepatan jadwal kunjungan/ pemeriksaan tenaga medis				
4	Pembiayaan (Pembayaran)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	<i>Jika pelayanan pasien tidak menggunakan jaminan kesehatan**:</i>				
4.1	Kemudahan persyaratan dan Prosedur pembayaran				
4.2	Kewajaran biaya pelayanan				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan				
5.1	Ketepatan Penanganan pasien kritis				
5.2	Kualitas perawatan dan pengobatan pasien kritis				
6.	Kompetensi Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
6.1	Kemampuan, keterampilan dan keahlian Petugas Pelayanan				
7	Perilaku Pelaksana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
7.1	Keramahan, Etika dan kesopanan petugas dalam bertugas/memberikan pelayanan				
7.2	Kepedulian/Daya Tanggap/Respon Petugas				
7.3	Kemudahan berkomunikasi/koordinasi				
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
8.1	Ketersediaan sarana pengaduan				

8.2	Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan				
8.3	Tindak lanjut Penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
	Kecepatan dan ketepatan penanganan pengaduan <i>(jika ada)*</i>				
9	Sarana dan Prasarana	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
9.1	Parkir				
9.2	Keamanan				
9.3	Toilet				
9.4	Kebersihan dan kenyamanan Gedung/ Ruangan				
9.5	Peralatan Perlengkapan Medis				
9.6	Sistem informasi dan komunikasi (Banner, Denah dll) terkait dengan pelayanan				
C	Pertanyaan Tambahan				
	Saran dan masukan responden :				

BAGIAN KEDUA

KUISIONER SURVEI PERILAKU KORUPSI (SPK)

Pada bagian ini menanyakan tentang **Perilaku Korupsi** di instansi RSUD AM Parikesit Kab Kukar. Faktor-faktor di bawah ini merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana perilaku korupsi pada instansi ini.

PETUNJUK: Beri Tanda Centang (V) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia

1	Prevalensi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
1.1	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta.				
1.2	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.3	Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta				
1.4	Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan <i>selain</i> berupa uang / barang dalam menjalankan pelayanan				
1.5	Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses diluar prosedur				
2	Mekanisme Akuntabilitas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.1	Kejelasan prosedur pelayanan Rawat intensif				
2.2	Transparansi biaya pelayanan Rawat intensif bagi pasien <i>non jaminan*</i>				

3	Motivasi Korupsi	Tidak ada	Jarang	Sering	Selalu
3.1	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Kesehatan				
3.2	Terdapat Perlakuan Istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan Administrasi				
3.3	Terdapat Praktek Percaloan terkait pelayanan Kesehatan				
4	Efektivitas Program Anti Korupsi				
	Hal Yang Dinilai	Jawaban			
4.1	Apakah anda tahu RSUD memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi dan aplikasi Whistleblower System (WBS)	1. Ya		2. Tidak	
	<i>Jika jawaban Ya lanjut pada poin No 4.2,4.3 dan 4.4</i>				
	Pernyataan	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Sangat Tidak Efektif
4.2	Efektifitas <i>aplikasi Whistleblower System (WBS)</i> dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah Bebas Korupsi				
4.3	efektifitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi				
4.4	Efektifitas keberadaan Banner/ Spanduk Wilayah Bebas Korupsi				
5.	Saran / Masukan				Tanda tangan Responden

--	--

*Terima Kasih Atas Partisipasi Anda
telah mengisi Kuesioner ini.*

LAMPIRAN II

1.1. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IKM INSTALASI GAWAT DARURAT

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran	3,633	90,83	SB	3,633	90,83	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Optimalisasi prosedural penanganan pasien sesuai dengan waktu tunggu prioritas kedaruratan secara cepat dan tepat	3,600	90,00	SB	3,633	90,83	SB
	2.2 Kejelasan prosedur dalam penanganan pasien baik pulang / rawat / rujuk	3,667	91,67	SB			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu tanggap (respon) tindakan pemeriksaan pasien oleh petugas medis (response time) dibanding dengan standar waktu 5 menit	3,567	89,17	SB	3,567	89,17	SB
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	4,000	100,00	SB	3,500	87,50	B
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan	3,000	75,00	KB			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Keberadaan tenaga medis & non medis yang menangani pasien kegawat daruratan	3,533	88,33	SB	3,517	87,92	B
	5.2 Ketepatan penanganan dan diagnosa kegawat daruratan	3,500	87,50	B			
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	3,333	83,33	B	3,333	83,33	B
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,333	83,33	B	3,644	91,11	SB
	7.2 Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	3,733	93,33	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,867	96,67	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						

	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,167	79,17	B	3,167	79,17	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,167	79,17	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,167	79,17	B			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,200	80,00	B	3,747	93,67	SB
	9.2 Parkir	3,767	94,17	SB			
	9.3 Keamanan	3,900	97,50	SB			
	9.4 Toilet	3,900	97,50	SB			
	9.5 Kebersihan dan kenyamanan gedung / ruangan	3,967	99,17	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,133	78,33	B			
	Rerata	3,530	88,25	B			

1.2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IPK INSTALASI GAWAT DARURAT

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
	Unsur/ Indikator	Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4					
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4					

2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan IGD	3	75	KB	3	75	KB
	2.2 Transparansi biaya pelayanan IGD bagi pasien non jaminan	3	75	KB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4					
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4					
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	2					
	4.2 Efektivitas aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata	3,800	95	SB			

2.1. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IKM RAWAT INAP I

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran	3,60	90,00	SB	3,650	91,25	SB
	1.2 Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap (contoh: pasien kecelakaan lalu lintas & perusahaan yang bekerjasama dengan RSUD)	3,70	92,50	SB			
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kemudahan prosedur rujuk / pindah kamar / pindah kelas / pulang pasien	3,60	90,00	SB	3,67	91,67	SB
	2.2 Prosedur penyampaian informasi perkembangan kesehatan dan rencana penanganan pasien selanjutnya	3,70	92,50	SB			
	2.3 Pendampingan perawat pada saat dokter melakukan kunjungan perawatan pasien	3,70	92,50	SB			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	3,70	92,50	SB	3,63	90,83	SB
	3.2 Ketepatan jadwal kunjungan / pemeriksaan tenaga medis	3,60	90,00	SB			
	3.3 Alokasi waktu setelah persetujuan sampai proses pulang pasien	3,60	90,00	SB			
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran		-				
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan		-				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan penanganan dan diagnosa pasien	3,50	87,50	B	3,50	87,50	B
	5.2 Kualitas pengobatan dan perawatan pasien	3,50	87,50	B			
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
7	Perilaku Pelaksana						

	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,60	90,00	SB	3,67	91,67	SB
	7.2 Kepedulian/ daya tanggap/ respon petugas	3,70	92,50	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,70	92,50	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,70	92,50	SB	3,63	90,83	SB
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,60	90,00	SB			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,60	90,00	SB			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Parkir	3,70	92,50	SB	3,78	94,58	SB
	9.2 Keamanan	3,70	92,50	SB			
	9.3 Toilet	4,00	100	SB			
	9.4 Kebersihan dan kenyamanan gedung/ ruangan	3,90	97,50	SB			
	9.5 Peralatan/ standar perlengkapan medis	4,00	100	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,40	85,00	B			
	Rerata	3,67	91,739				

2.2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IPK RAWAT INAP I

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4					

	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4					
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap	3	75	KB	3	75	KB
	2.2 Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada)	3	75	KB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4	100	SB	3,967	99	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4					
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	3,9					
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	2					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner/ spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Skor	3,790	95	SB			

3.1. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IKM RAWAT INAP II

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran	3,70	92,50	SB	3,700	92,50	SB
	1.2 Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap (contoh : pasien kecelakaan lalu lintas & perusahaan yang bekerjasama dengan RSUD)	3,70	92,50	SB			
2	Prosedur Pelaya						
	2.1 Kemudahan prosedur rujuk / pindah kamar / pindah kelas / pulang pasien	3,70	92,50	SB	3,50	87,50	B
	2.2 Prosedur penyampaian informasi perkembangan kesehatan dan rencana penanganan pasien selanjutnya	3,40	85,00	B			
	2.3 Pendampingan perawat pada saat dokter melakukan kunjungan perawatan pasien	3,40	85,00	B			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	3,30	82,50	B	3,30	82,50	B
	3.2 Ketepatan jadwal kunjungan / pemeriksaan tenaga medis	3,30	82,50	B			
	3.3 Alokasi waktu setelah persetujuan sampai proses pulang pasien (jika ada)	3,30	82,50	B			
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran		-				
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan		-				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan penanganan dan diagnosa pasien	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
	5.2 Kualitas pengobatan dan perawatan pasien	3,60	90,00	SB			
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	3,70	92,50	SB	3,70	92,50	SB
7	Perilaku Pelaksana						

	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,60	90,00	SB	3,70	92,50	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,60	90,00	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,90	97,50	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	Ketersediaan sarana pengaduan	3,40	85,00	B	3,40	85,00	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,40	85,00	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,10	77,50	B			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Parkir	4,00	100	SB	3,75	93,75	SB
	9.2 Keamanan	3,90	97,50	SB			
	9.3 Toilet	3,90	97,50	SB			
	9.4 Kebersihan dan kenyamanan gedung / ruangan	3,60	90,00	SB			
	9.5 Peralatan / standar perlengkapan medis	3,60	90,00	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,50	87,50	B			
	Rerata Skor	3,57	89,348	SB			

3.2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IPK RAWAT INAP II

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
No	Unusur/ Indikator						
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4	100	SB			

	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4	100	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan rawat inap	3	75	KB	3	75	KB
	2.2 Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan (jika ada)	3	75	KB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4					
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4					
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	-					
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	-					
	4.4 Efektivitas keberadaan banner/ spanduk wilayah bebas korupsi	-					
	Rerata Skor	3,636	91	SB			

4.1. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IKM RAWAT JALAN

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan Persyaratan Pendaftaran (online / onsite)	3,408	85,20	B	3,414	85,36	B
	1.2 Persyaratan Penanganan dan Tindak Lanjut	3,421	85,53	B			
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	3,605	90,13	SB	3,553	88,82	SB
	2.2 Prosedur pemeriksaan penunjang pasien (jika ada)	3,500	87,50	B			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan saat berkas pendaftaran masuk ke poli sampai pemeriksaan oleh Dokter dengan standar waktu sama / kurang dari 60 menit	3,408	85,20	B	3,408	85,20	B
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	3,434	85,86	B	3,454	86,35	B
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan	3,474	86,84	B			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan, penanganan, dan diagnosa kepada pasien	3,500	87,50	B	3,520	87,99	B
	5.2 Keberadaan petugas pelayanan tenaga medis	3,539	88,49	SB			
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas medis	3,645	91,12	SB	3,645	91,12	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,697	92,43	SB	3,706	92,65	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,658	91,45	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,763	94,08	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,527	88,18	B	3,428	85,70	B

	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,365	84,12	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,392	84,80	B			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,618	90,46	SB	3,724	93,09	SB
	9.2 Parkir	3,711	92,76	SB			
	9.3 Keamanan	3,842	96,05	SB			
	9.4 Toilet	3,684	92,11	SB			
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,711	92,76	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,776	94,41	SB			
	Rerata Skore	3,578	89,46	SB			

4.2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IPK RAWAT JALAN

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	3,895	97,37	SB	3,871	97	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	3,895	97,37	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	3,829	95,72	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	3,868	96,71	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	3,868	96,71	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan rawat jalan	3,855	96,38	SB	3,789	95	SB
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorim bagi pasien non jaminan	3,724	93,09	SB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	3,789	94,74	SB	3,789	95	SB

	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	3,789	94,74	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	3,789	94,74	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi		-	TB			
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	3,439	85,98	B			
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	3,268	81,71	B			
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	3,268	81,71	B			
	Rerata Score	3,714	92,84	SB			

5.1. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IKM HEMODIALISA

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran pemeriksaan laboratorium	3,6	90,00	SB	3,550	88,75	SB
	1.2 Persyaratan Penanganan dan Tindak Lanjut	3,5	87,50	B			
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Persyaratan pengambilan hasil laboratorium pasien	4	100	SB	4	100	SB
	2.2 Prosedural Penanganan Pasien Secara Cepat, Tepat dan Terpadu	4	100	SB			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Konsistensi ketepatan penjadwalan dalam pelayanan hemodialisa	4	100	SB	4	100	SB
	3.2 Waktu yang di butuhkan pasien dalam pelayanan pelaksanaan hemodialisa dengan standar 4-6 jam	4	100	SB			
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran		-				
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan		-				
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Tindakan ketepatan dalam pelaksanaan hemodialisa	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
	6.2 Ketersediaan petugas pelayanan	3,60	90,00	SB			
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,60	90,00	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,60	90,00	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,60	90,00	SB			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,60	90,00	SB			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,60	90,00	SB	3,60	90,00	SB

	9.2 Parkir	3,60	90,00	SB			
	9.3 Keamanan	3,60	90,00	SB			
	9.4 Toilet	3,60	90,00	SB			
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,60	90,00	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,60	90,00	SB			
	Rerata Score	3,671	91,79	SB			

5.2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN IPK HEMODIALISA

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
No	Unsur/ Indikator	Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4					
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4					
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4					
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan laboratorium	4	100	SB	4	100	SB
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan		-				
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4	100	SB	4	100	SB

	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4					
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4					
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	2					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Score	4	100	SB			

6.1. REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN LAPORATORIUM

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
No	Unsur/ Indikator						
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran pemeriksaan laboratorium	3,582	89,55	SB	3,582	89,55	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Persyaratan pengambilan hasil laboratorium pasien	3,597	89,93	SB	3,597	89,93	SB
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu tunggu panggilan untuk pengambilan sampel darah	3,522	88,06	B	3,530	88,25	B
	3.2 Waktu tunggu panggilan untuk pengambilan sampel sampai hasil pemeriksaan darah sesuai dengan standar yang di tetapkan 140 menit (selain pemeriksaan lab rujukan)	3,537	88,43	SB			
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	4,000	100,00	SB	3,750	93,75	SB
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan	3,500	87,50	B			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan diagnosa, permintaan pemeriksaan laboratorium dan hasil laboratorium	3,597	89,93	SB	3,597	89,93	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,567	89,18	SB	3,567	89,18	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,522	88,06	B	3,478	86,94	B
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,537	88,43	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,373	84,33	B			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,254	81,34	B	3,269	81,72	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,284	82,09	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,269	81,72	B			

9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,642	91,04	SB	3,654	91,36	SB
	9.2 Parkir	3,657	91,42	SB			
	9.3 Keamanan	3,746	93,66	SB			
	9.4 Toilet	3,627	90,67	SB			
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,627	90,67	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,627	90,67	SB			
	Rerata Score	3,532	88,29	B			

6.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN LAPORATORIUM

No	Unsur/ Indikator	Rerata indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	3,8328	96	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	3,164	79,10	B			
2	Mekanisme Akuntabilitas						

	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan laboratorium	4,000	100	SB	4	100	SB
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan	4,000	100	SB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	2,000					
	4.2 Efektivitas aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan Program Anti Korupsi Yang Dilakukan Oleh Unit Pengendalian Gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Score	3,916	98	SB			

7.1. REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN RADIOLOGI

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran radiologi	3,591	89,77	SB	3,591	89,77	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Prosedur pemeriksaan radiologi kepada pasien	3,545	88,64	SB	3,568	89,20	SB
	2.2 Prosedur penyerahan hasil radiologi kepada pasien	3,591	89,77	SB			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu tunggu panggilan sesuai dengan ruang pemeriksaan	3,545	88,64	SB	3,523	88,07	B
	3.2 Waktu yang dibutuhkan saat pemeriksaan foto rontgen thorax dengan standar waktu 3 jam	3,500	87,50				
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran						
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan						
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Kejelasan pembacaan ekspertisi radiologi kepada pasien	3,727	93,18	SB	3,727	93,18	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,591	89,77	SB	3,591	89,77	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,545	88,64	SB	3,515	87,88	B
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,500	87,50	B			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,500	87,50	B			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,136	78,41	B	3,136	78,41	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,091	77,27	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,182	79,55	B			
9	Sarana dan Prasarana						

	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,682	92,05	SB	3,682	92,05	SB
	9.2 Parkir	3,773	94,32	SB			
	9.3 Keamanan	3,773	94,32	SB			
	9.4 Toilet	3,682	92,05	SB			
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,636	90,91	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,545	88,64	SB			
	Rerata Score	3,535	88,34	SB			

7.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN RADIOLOGI

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4,000	100	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan laboratorium	4,000	100	SB	4	100	SB
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorium bagi pasien non jaminan	4,000	100	SB			
3	Motivasi Korupsi						

	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi	-					
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	-					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Score	4,000	100	SB			

8.1. REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN REHABILITASI MEDIK

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan administrasi pelayanan rehab medik	3,538	88,46	SB	3,538	88,46	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kejelasan alur pelayanan rehab medik	3,538	88,46	SB	3,538	88,46	SB
	2.2 Prosedur pelayanan pasien rehab medik	3,538	88,46	SB			
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pendaftaran sampai mendapatkan tindakan terapi dengan standar waktu sama / kurang dari 60 menit	3,846	96,15	SB	3,846	96,15	SB
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran		-	TB			
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan		-	TB			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan, kecepatan, dan penanganan dalam tindakan terapi kepada pasien	3,615	90,38	SB	3,615	90,38	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,615	90,38	SB	3,615	90,38	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,538	88,46	SB	3,590	89,74	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,615	90,38	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,615	90,38	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,538	88,46	SB	3,410	85,26	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,385	84,62	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,308	82,69	B			
9	Sarana dan Prasarana						
	Rerata Score	3,534	88,35	SB			

8.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN REHABILITASI MEDIK

No	Unsur/ Indikator	Rerata indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4,000	100	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan rehab medik	4,000	100	SB			
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorim bagi pasien non jaminan		-				
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	1,923					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Score	4,000	100	SB			

9.1. REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN FARMASI RAWAT JALAN

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan sistem dalam pengambilan antrian	3,594	89,86	SB	3,594	89,86	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	3,507	87,68	B	3,507	87,68	B
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit	3,029	75,72	KB	3,029	75,72	KB
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran						
	4.2 Kewajaran biaya farmasi						
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketersediaan obat dan/atau alat kesehatan sesuai resep untuk pasien	3,725	93,12	SB	3,725	93,12	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,565	89,13	SB	3,565	89,13	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,841	96,01	SB	3,841	96,01	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,841					
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,841					
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,174	79,35	B	3,174	79,35	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,174					
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,174					

9	Sarana dan Prasarana						
	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,928	98,19	SB	3,928	98,19	SB
	9.2 Parkir	3,377					
	9.3 Keamanan	3,739					
	9.4 Toilet	3,739					
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,710					
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,681					
	Rerata Score	3,567	89,17	SB			

9.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN FARMASI RAWAT JALAN

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
No	Unsur/ Indikator						
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4,000	100	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan farmasi	3,261	81,52	B	3,261	81,52	B
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorim bagi pasien non jaminan						
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB

	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi						
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	3,000	75	KB	3,172	79	B
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	3,000	75	KB			
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	3,000	75	KB			
	Saran dan Masukan	3,688	92,21	SB			

10.1. REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN RAWAT INSENTIF

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan persyaratan pendaftaran	3,700	92,50	SB	3,650	91,25	SB
	1.2 Kemudahan penanganan tindak lanjut pasien rawat inap (contoh : pasien kecelakaan lalu lintas & perusahaan yang bekerjasama dengan RSUD)	3,600	90,00	SB			
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kemudahan prosedur rujuk / pindah kamar / pindah kelas / pulang pasien	3,700	92,50	SB	3,700	92,50	SB
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan setelah serah terima pasien baru di ruang inap sampai dengan orientasi (pengenalan ruangan) dengan standar waktu 30 menit	3,600	90,00	SB	3,550	88,75	SB
	3.2 Ketepatan jadwal kunjungan / pemeriksaan tenaga medis	3,500	87,50	B			
4	Pembiayaan (Pembayaran)						

	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	4,000	100,0	SB	3,500	87,50	B
	4.2 Kewajaran biaya pelayanan	3,000	75,00	KB			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketepatan penanganan pasien Kritis	3,700	92,50	SB	3,700	92,50	SB
	5.2 Kualitas pengobatan dan perawatan pasien Kritis	3,700	92,50	SB			
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas dalam pelayanan	3,600	90,00	SB	3,600	90,00	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,500	87,50	B	3,400	85,00	B
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,400	85,00	B			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,300	82,50	B			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,100	77,50	B	3,100	77,50	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,100	77,50	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,100	77,50	B			
9	Sarana dan Prasarana						
	9.2 Parkir	3,800	95,00	SB	3,683	92,08	SB
	9.3 Keamanan	3,600	90,00	SB			
	9.4 Toilet	3,700	92,50	SB			
	9.4 Kebersihan dan kenyamanan gedung / ruangan	3,600	90,00	SB			
	9.5 Peralatan / standar perlengkapan medis	3,800	95,00	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,600	90,00	SB			
	Rerata Score	3,532	88,30	B			

10.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN RAWAT INSENTIF

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
No	Unsur/ Indikator						
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB			
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000	100	SB			
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4,000	100	SB			
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan rawat intensif	3,800	95,00	SB	3,4	85	B
	2.2 Kejelasan tambahan biaya jika pasien pindah kelas perawatan	3,000	75	KB			
3	Motivasi Korupsi						
	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi	2,000					
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi						
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi						
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi						
	Rerata Score	3,880	97,00	SB			

11.1 REKAPITULASI JAWABAN IKM RESPONDEN FARMASI IGD

No	Unsur/ Indikator	Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
		Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Persyaratan						
	1.1 Kemudahan sistem dalam pengambilan antrian	3,613	90,33	SB	3,613	90,33	SB
2	Prosedur Pelayanan						
	2.1 Kemudahan prosedur pelayanan resep secara cepat, tepat dan terpadu	3,528	88,21	B	3,528	88,21	B
3	Waktu Pelayanan						
	3.1 Waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan obat sesudah penyerahan resep sesuai standar 30 menit dan pelayanan obat racikan sesudah penyerahan resep sesuai standar 60 menit	3,038	75,94	KB	3,038	75,94	KB
4	Pembiayaan (Pembayaran)						
	4.1 Kemudahan persyaratan dan prosedur pembayaran	3,581	89,535	SB			
	4.2 Kewajaran biaya farmasi	3,395	84,884	B			
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan						
	5.1 Ketersediaan obat dan/atau alat kesehatan sesuai resep untuk pasien	3,745	93,63	SB	3,745	93,63	SB
6	Kompetensi Pelaksana						
	6.1 Kemampuan, keterampilan dan keahlian petugas pelayanan	3,585	89,62	SB	3,585	89,62	SB
7	Perilaku Pelaksana						
	7.1 Keramahan etika dan kesopanan petugas dalam bertugas atau memberikan pelayanan	3,830	95,75	SB	3,830	95,75	SB
	7.2 Kepedulian / daya tanggap / respon petugas	3,830	95,75	SB			
	7.3 Kemudahan berkomunikasi atau berkoordinasi	3,830	95,75	SB			
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan						
	8.1 Ketersediaan sarana pengaduan	3,198	79,95	B	3,431	85,77	B
	8.2 Ketersediaan media komunikasi saran dan masukan	3,198	79,95	B			
	8.3 Tindak lanjut penanganan pengaduan (jika ada)	3,896	97,41	SB			
9	Sarana dan Prasarana						

	9.1 Kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu	3,896	97,41	SB	3,704	92,61	SB
	9.2 Parkir	3,406	85,14	B			
	9.3 Keamanan	3,755	93,87	SB			
	9.4 Toilet	3,755	93,87	SB			
	9.5 Peralatan perlengkapan medis	3,717	92,92	SB			
	9.6 Sistem informasi dan komunikasi (banner, denah, dll.) terkait dengan pelayanan	3,698	92,45	SB			
	Rerata Score	3,605	90,13	SB			

11.2. REKAPITULASI JAWABAN IPK RESPONDEN FARMASI IGD

		Rerata Indikator		Kriteria	Rerata Unsur		Kriteria
No	Unsur/ Indikator	Skala 4	Skala 100		Skala 4	Skala 100	
1	Prevalensi Korupsi						
	1.1 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000	100	SB	4	100	SB
	1.2 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000					
	1.3 Terdapat oknum dari pihak RSUD menerima imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan tanpa meminta	4,000					
	1.4 Terdapat oknum dari pihak RSUD meminta imbalan selain berupa uang atau barang dalam menjalankan pelayanan	4,000					
	1.5 Terdapat oknum dari pihak RSUD menawarkan percepatan proses di luar prosedur	4,000					
2	Mekanisme Akuntabilitas						
	2.1 Kejelasan prosedur pelayanan farmasi	3,255	81	B	3,1622	79,06	B
	2.2 Transparansi biaya pelayanan laboratorim bagi pasien non jaminan	3,070	76,74	B			
3	Motivasi Korupsi						

	3.1 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB	4	100	SB
	3.2 Terdapat perlakuan istimewa dari pihak RSUD terhadap pihak-pihak tertentu terkait pelayanan administrasi	4,000	100	SB			
	3.3 Terdapat praktik percaloan terkait pelayanan kesehatan	4,000	100	SB			
4	Efektivitas Program Anti Korupsi						
	4.1 Apakah anda tahu RSUD memiliki unit pengendalian gratifikasi						
	4.2 Efektivitas Aplikasi Whistleblower System (WBS) dari RSUD dalam rangka menuju Wilayah bebas korupsi	3,000	75	KB			
	4.3 Efektivitas keberadaan program anti korupsi yang dilakukan oleh unit pengendalian gratifikasi	3,000	75	KB			
	4.4 Efektivitas keberadaan banner / spanduk wilayah bebas korupsi	3,000	75	KB			
	Rerata Score	3,640	91	SB			

LAMPIRAN III

1. PERBEDAAN IKM BERDASARKAN STATUS RESPONDEN

		Skore Indikator					Skore Indikator	
Instalasi	No	Pasien	Kel. Pasien		Instalasi	No	Pasien	Kel. Pasien
IGD	1	3,500	3,786		Laboratorium	86	3,579	3,586
	2	3,438	3,786			87	3,605	3,586
	3	3,500	3,857			88	3,579	3,448
	4	3,313	3,857			89	3,553	3,517
	5	3,500	3,571			90	4,000	4,000
	6	3,500	3,500			91	4,000	3,000
	7	3,250	3,429			92	3,684	3,483
	8	3,188	3,500			93	3,605	3,517
	9	3,813	3,643			94	3,553	3,483
	10	3,875	3,857			95	3,553	3,517
	11	3,063	3,286			96	3,421	3,310
	12	3,188	3,143			97	3,316	3,172
	13	3,188	3,143			98	3,316	3,241
	14	3,250	3,143			99	3,289	3,241
	15	3,625	3,929			100	3,658	3,621
	16	3,875	3,929			101	3,658	3,655
	17	3,813	4,000			102	3,763	3,724
	18	4,000	3,929			103	3,632	3,621
	19	3,188	3,071			104	3,632	3,621
Ranap2	20	3,500	4,000			105	3,632	3,621
	21	3,500	4,000		Radiologi	106	3,429	3,667
	22	3,667	3,750			107	3,429	3,600
	23	3,167	3,750			108	3,429	3,667
	24	3,167	3,750			109	3,429	3,600
	25	3,000	3,750			110	3,286	3,600
	26	3,000	3,750			111	3,571	3,800
	27	3,000	3,750			112	3,571	3,600
	28	3,333	4,000			113	3,429	3,600
	29	3,333	4,000			114	3,286	3,600
	30	3,500	4,000			115	3,286	3,600
	31	3,333	4,000			116	3,143	3,133
	32	3,333	4,000			117	3,143	3,067
	33	3,833	4,000			118	3,143	3,200
	34	3,000	4,000			119	3,571	3,733
	35	3,000	4,000			120	3,714	3,800
	36	3,000	3,250			121	3,714	3,800
	37	4,000	4,000			122	3,714	3,667
	38	3,833	4,000			123	3,571	3,667
	39	3,833	4,000			124	3,571	3,533

	40	3,833	3,250		Farmasi Irja	125	3,618	3,571
	41	3,833	3,250			126	3,529	3,486
	42	3,833	3,000			127	3,000	3,057
Rawat Jalan	43	3,400	3,417			128	3,735	3,714
	44	3,525	3,306			129	3,529	3,600
	45	3,625	3,583			130	3,824	3,857
	46	3,525	3,472			131	3,824	3,857
	47	3,425	3,389			132	3,824	3,857
	48	3,425	3,444			133	3,176	3,171
	49	3,450	3,500			134	3,176	3,171
	50	3,525	3,472			135	3,176	3,171
	51	3,575	3,500			136	3,941	3,914
	52	3,700	3,583			137	3,412	3,343
	53	3,750	3,639			138	3,824	3,657
	54	3,725	3,583			139	3,824	3,657
	55	3,825	3,694			140	3,735	3,686
	56	3,564	3,486			141	3,676	3,686
	57	3,333	3,400		Farmasi IGD	142	3,581	3,627
	58	3,385	3,400			143	3,516	3,533
	59	3,550	3,694			144	3,065	3,027
	60	3,675	3,750			145	3,643	3,552
	61	3,850	3,833			146	3,357	3,414
	62	3,650	3,722			147	3,806	3,720
	63	3,675	3,750			148	3,677	3,547
	64	3,775	3,778			149	3,839	3,827
Hemodialisa	65	3,667	3,500			150	3,839	3,827
	66	3,667	3,250			151	3,839	3,827
	67	4,000	4,000			152	3,194	3,200
	68	4,000	4,000			153	3,194	3,200
	69	4,000	4,000			154	4,000	3,853
	70	4,000	4,000			155	4,000	3,853
	71	3,667	3,500			156	3,258	3,467
	72	3,667	3,500			157	3,710	3,773
	73	3,667	3,500			158	3,710	3,773
	74	3,667	3,500			159	3,645	3,747
	75	3,667	3,500			160	3,613	3,733
	76	3,667	3,500					
	77	3,667	3,500					
	78	3,667	3,500					
	79	3,667	3,500					
	80	3,667	3,500					
	81	3,667	3,500					
	82	3,667	3,500					
	83	3,667	3,500					
	84	3,667	3,500					

	85	3,667	3,500	
--	----	-------	-------	--

Perhitungan Perbedaan IKM Pasien dengan Keluarga pasien

P Value =	0,118775011
Sig=	Tidak Signifikan
Mean Pasien	3,556
Mean Keluarga pasien	3,786
Perbedaan	- 0,230
Kecenderungan	Peningkatan

2. PERBEDAAN IKM BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Skore Indikator				Skore Indikator			
Instalasi	No	Pasien	Kel. Pasien	Instalasi	No	Pasien	Kel. Pasien
Farmasi IGD	1	3,604	3,635	Hemodialisa	116	3,500	3,750
	2	3,472	3,577		117	3,333	3,750
	3	3,038	3,038		118	4,000	4,000
	4	3,524	3,636		119	4,000	4,000
	5	3,333	3,455		120	4,000	4,000
	6	3,698	3,788		121	4,000	4,000
	7	3,547	3,615		122	3,500	3,750
	8	3,830	3,827		123	3,500	3,750
	9	3,830	3,827		124	3,500	3,750
	10	3,830	3,827		125	3,500	3,750
	11	3,189	3,212		126	3,500	3,750
	12	3,189	3,212		127	3,500	3,750
	13	3,849	3,942		128	3,500	3,750
	14	3,849	3,942		129	3,500	3,750
	15	3,396	3,442		130	3,500	3,750
	16	3,755	3,750		131	3,500	3,750
	17	3,755	3,750		132	3,500	3,750
	18	3,774	3,673		133	3,500	3,750
	19	3,717	3,692		134	3,500	3,750
Rawat Intensif	20	3,750	3,667	Rawat jalan	135	3,500	3,750
	21	3,750	3,500		136	3,500	3,750
	22	3,750	3,667		137	3,379	3,426
	23	3,500	3,667		138	3,414	3,426
	24	3,250	3,667		139	3,586	3,617
	25	4,000	4,000		140	3,483	3,511
	26	3,000	3,000		141	3,414	3,404
	27	3,750	3,667		142	3,448	3,426
	28	3,750	3,667		143	3,448	3,489
	29	3,750	3,500		144	3,552	3,468
	30	3,500	3,500		145	3,517	3,553
	31	3,500	3,333		146	3,690	3,617

	32	3,250	3,333			147	3,690	3,702
	33	3,000	3,167			148	3,655	3,660
	34	3,000	3,167			149	3,759	3,766
	35	3,000	3,167			150	3,536	3,522
	36	4,000	3,667			151	3,286	3,413
	37	4,000	3,333			152	3,393	3,391
	38	4,000	3,500			153	3,655	3,596
	39	4,000	3,333			154	3,724	3,702
	40	3,750	3,833			155	3,897	3,809
	41	4,000	3,333			156	3,724	3,660
Farmasi Irja	42	3,657	3,529			157	3,724	3,702
	43	3,571	3,441			158	3,793	3,766
	44	3,029	3,029		Ranap 1	159	3,500	3,571
	45	3,800	3,647			160	3,750	3,714
	46	3,657	3,471			161	3,500	3,571
	47	3,886	3,794			162	3,750	3,714
	48	3,886	3,794			163	3,750	3,714
	49	3,886	3,794			164	3,750	3,714
	50	3,200	3,147			165	3,750	3,571
	51	3,200	3,147			166	3,750	3,571
	52	3,200	3,147			167	3,500	3,429
	53	3,971	3,882			168	3,500	3,429
	54	3,486	3,265			169	3,750	3,571
	55	3,771	3,706			170	3,750	3,571
	56	3,771	3,706			171	3,750	3,714
	57	3,771	3,647			172	3,750	3,714
	58	3,743	3,618			173	3,750	3,714
Rehap medik	59	3,667	3,538			174	3,750	3,571
	60	3,667	3,538			175	3,750	3,571
	61	3,333	3,538			176	3,750	3,714
	62	4,000	3,846			177	3,750	3,714
	63	3,333	3,615			178	4,000	4,000
	64	3,333	3,615			179	4,000	3,857
	65	3,333	3,538			180	4,000	4,000
	66	3,667	3,615			181	3,500	3,429
	67	3,667	3,615		IGD	182	3,600	3,700
	68	3,000	3,538			183	3,550	3,700
	69	3,000	3,385			184	3,600	3,800
	70	3,000	3,308			185	3,550	3,600
	71	3,000	3,385			186	4,000	4,000
	72	3,333	3,538			187	3,000	3,000
	73	3,333	3,538			188	3,500	3,600
	74	3,333	3,538			189	3,550	3,400
	75	3,333	3,538			190	3,300	3,400
	76	3,000	3,462			191	3,250	3,500
Radiologi	77	3,429	3,643			192	3,750	3,700
	78	3,429	3,571			193	3,850	3,900
	79	3,714	3,500			194	3,200	3,100
	80	3,429	3,571			195	3,200	3,100
	81	3,286	3,571			196	3,200	3,100
	82	3,714	3,786			197	3,250	3,100

	83	3,714	3,571			198	3,750	3,800
	84	3,429	3,571			199	3,900	3,900
	85	3,429	3,500			200	3,900	3,900
	86	3,429	3,500			201	3,950	4,000
	87	3,000	3,143			202	3,150	3,100
	88	3,000	3,071			203	3,526	3,547
	89	3,143	3,214					
	90	3,571	3,714					
	91	3,571	3,857					
	92	3,571	3,857					
	93	3,286	3,857					
	94	3,286	3,786					
	95	3,286	3,643					
Laboratorium	96	3,633	3,541					
	97	3,633	3,568					
	98	3,633	3,432					
	99	3,667	3,432					
	100	4,000	4,000					
	101	3,500	3,500					
	102	3,700	3,514					
	103	3,667	3,486					
	104	3,700	3,378					
	105	3,733	3,378					
	106	3,500	3,270					
	107	3,333	3,189					
	108	3,367	3,216					
	109	3,333	3,216					
	110	3,633	3,649					
	111	3,667	3,649					
	112	3,800	3,703					
	113	3,667	3,595					
	114	3,667	3,595					
	115	3,667	3,595					

Perhitungan Perbedaan IKM Laki-Laki dengan Perempuan

P Value =	0,490604
Sig=	Tidak Signifikan
Mean Laki-laki	3,566
Mean Perempuan	3,635
Perbedaan	- 0,069
Kecenderungan	Peningkatan